

SKRIPSI

**PERSEPSI DAN SIKAP MASYARAKAT TERHADAP BANK
AMAN SYARIAH
(Studi Kasus Kecamatan Sekampung Lampung Timur)**

Oleh:

**KARUNIA DEWI
NPM. 141265710**



**Jurusan S1 Perbankan Syari'ah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1440 H / 2018 M**

**PERSEPSI DAN SIKAP MASYARAKAT TERHADAP BANK
AMAN SYARIAH
(Studi Kasus Kecamatan Sekampung Lampung Timur)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

**KARUNIA DEWI
NPM. 141265710**

Pembimbing I : Drs. H. A. Jamil, M. Sy
Pembimbing II : Drs. H. M. Saleh, M.A

Jurusan S1 Perbankan Syari'ah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1440 H / 2018 M**


PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PERSEPSI DAN SIKAP MASYARAKAT TERHADAP
PERBANKAN SYARIAH (Studi Kasus di Kecamatan
Sekampung Lampung Timur)**

Nama : **Karunia Dewi**
NPM : 141265710
Jurusan : S1 Perbankan Syariah (S1-PBS)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Telah disetujui untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Pembimbing I


Drs. H. A. Jamil, M.Sy
NIP. 19590815 198903 1 004

Metro, Desember 2018
Pembimbing II


Drs. H.M. Saleh, MA
NIP. 19650111 199303 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: 0026 / In. 28. 3 / 0 / PP. 00. 9 / 01 / 2019

Skrripsi dengan judul: “PERSEPSI DAN SIKAP MASYARAKAT TERHADAP BANK AMAN SYARIAH (Studi Kasus Kecamatan Sekampung Lampung Timur)”, disusun oleh Karunia Dewi, NPM. 141265710, Jurusan S1 Perbankan Syariah (S1 PBS), telah dimunaqosyahkan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Selasa, 17 Desember 2018.


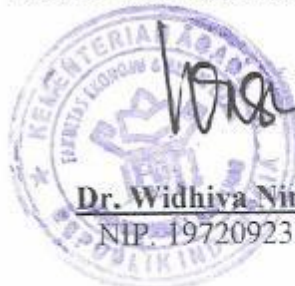
Metro, 17 Desember 2018

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Drs. A. Jamil, M.Sy.
Penguji I : Nizaruddin, S.Ag, MH
Penguji II : Drs. M. Saleh, MA
Sekretaris : Enny Puji Lestari, M.E.Sy

()
()
()
()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Widhiya Ninsiana, M.Humf

NIP. 19720923 200003 2 002

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqsyahkan
Saudari Karunia Dewi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di _
Tempat

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara:

Nama : **Karunia Dewi**
NPM : 141265710
Jurusan : S1 Perbankan Syariah (S1-PBS)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : **PERSEPSI DAN SIKAP MASYARAKAT TERHADAP
PERBANKAN SYARIAH (Studi Kasus di Kecamatan
Sekampung Lampung Timur)**

Sudah dapat kami setuju dan dapat dimunaqsyahkan. Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Drs. H. A. Jamil, M.Sy
NIP. 19590815 198903 1 004

Metro, Desember 2018
Pembimbing II



Drs. H.M. Saleh, MA
NIP. 19650111 199303 1 001

PERSEPSI DAN SIKAP MASYARAKAT TERHADAP BANK AMAN SYARIAH

(Study Kasus Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung Lampung Timur)

ABSTRAK

Oleh:

KARUNIA DEWI

Perkembangan perbankan syariah berkembang dengan cukup pesat. Terbukti dengan banyak berdiri kantor-kantor perbankan syariah. Selain itu didukung juga dengan masyarakat yang sudah mulai menggunakan jasa perbankan syariah. Namun seiring dengan berkembangnya perbankan syariah muncul persepsi negatif dan positif yang diungkapkan oleh beberapa masyarakat serta sikap mereka dalam memilih jasa perbankan syariah maupun jasa perbankan konvensional. Adanya bank syariah dan bank konvensional di kecamatan Sekampung ini menimbulkan persepsi dan sikap masyarakat yang berbeda dalam menilai dan menyikapi jasa perbankan tersebut.

Penelitian ini bertujuan mengungkapkan persepsi dan sikap masyarakat terhadap perbankan syariah di Kecamatan Sekampung. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dan berifat deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa jika dilihat dari tingkat pendidikan yang berbeda,serta pengalaman yang berbeda beberapa masyarakat mempersepsikan perbankan syariah adalah bank yang tidak mengandung riba dan menggunakan prinsip syariah serta sudah sesuai dengan prinsip syariah, namun beberapa masyarakat lainnya mempersepsikan bahwa bank syariah adalah bank yang bebas bunga tetapi sebenarnya sama saja dengan bank konvensional bahkan bagi hasil yang ada pada perbankan syariah lebih besar dibandingkan bunga bank di perbankan konvensional. Perbedaan persepsi yang timbul dari berbagai masyarakat juga menimbulkan sikap yang berbeda terhadap sikap mereka dalam memilih jasa perbankan syariah maupun bank konvensional.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : KARUNIA DEWI
NPM : 141265710
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Desember 2018
Yang Menyatakan,



Karunia Dewi
NPM. 141265710

MOTTO

وَأَخَذِهِمُ الرِّبَا وَقَدْ نُهُوا عَنْهُ وَأَكْلِهِمْ أَمْوَالَ النَّاسِ بِالْبَاطِلِ وَأَعْتَدْنَا لِلْكَافِرِينَ
مِنْهُمْ عَذَابًا أَلِيمًا

Artinya : “*dan disebabkan mereka memakan riba, Padahal Sesungguhnya mereka telah dilarang daripadanya, dan karena mereka memakan harta benda orang dengan jalan yang batil. Kami telah menyediakan untuk orang-orang yang kafir di antara mereka itu siksa yang pedih*”

PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas selain rasa syukur kepada Allah SWT dan ucapan *Alhamdulillah* 'alamin, penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Ahamad Kusaeni dan Ibu Koni yang selalu mendoakanku, selalu memberi semangat serta yang selalu berjuang dan berkorban untuk memberikan yang terbaik untukku.
2. Adikku yang sangat aku sayangi Diah Ayu Pramesi, Gilang Ramadhani dan Muhamad Yasin Kurniawan yang selalu memberi semangat dan memotivasiku untuk selalu bersabar dalam memperoleh ilmu dan menggapai cita-cita demi keberhasilan yang aku harapkan dengan ridha Allah SWT.
3. Sahabat-sahabatku S1 Perbankan Syariah angkatan 2014.
4. Almamater tercinta IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro,
2. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak Drs. H. A. Jamil, M.Sy, selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
4. Bapak Drs. H.M. Saleh, MA, selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
6. Camat dan segenap warga Sekampung Kabupaten Lampung Timur yang telah memberikan sarana dan prasarana kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Perbankan Syariah.

Metro, Desember 2018
Peneliti,



Karunia Dewi
NPM. 141265710

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Penelitian Relevan	8
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Persepsi.....	12
1. Pengertian Persepsi	12
2. Macam-macam Persepsi.....	12
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi	14
B. Sikap	17
1. Pengertian Sikap.....	17
2. Macam-macam Sikap	18
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Terbentuknya Sikap ..	19
C. Hubungan Antara Persepsi dan Sikap	24
D. Bank Syariah	25
1. Pengertian Bank Syariah	25
2. Tugas dan Fungsi Bank Syariah.....	26
3. Produk Bank Syariah	29

BAB III	METODE PENELITIAN	35
	A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	35
	B. Sumber Data	36
	C. Teknik Pengumpulan Data	38
	D. Teknik Analisa Data	39
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
	A. Sejarah dan Perkembangan Kecamatan Sekampung.....	41
	B. Persepsi dan Sikap Masyarakat terhadap Perbankan Syariah.....	49
	C. Analisis Persepsi dan Sikap Masyarakat terhadap Perbankan Syariah	56
BAB V	PENUTUP.....	58
	A. Kesimpulan.....	58
	B. Saran	59

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1. Camat Kecamatan sekampung Kabupaten Lampung Timur	43
4.2. Jumlah Penduduk Menurut jenis Kelamin Dewasa dan Anak-anak.....	45
4.3. Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat Kecamatan Sekampung	45
4.4. Jumlah Penduduk Menurut Kepercayaan	46
4.5. Sarana Peribadatan Kecamatan Sekampung.....	46
4.6. Sarana Pendidikan Kecamatan Sekampung.....	47
4.7. Fasilitas Sarana Kesehatan Kecamatan Sekampung.....	47
4.8. Susunan Organisasi Pemerintahan Kecamatan Sekampung.....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1. Peta Kabupaten Lampung Timur.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data
4. Surat Research
5. Surat Tugas
6. Surat Balasan Izin Research
7. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
8. Foto-foto Penelitian
9. Surat Keterangan Bebas Pustaka
10. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persepsi merupakan pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi memberikan makna pada stimulus inderawi (*sensory stimuli*).¹ Berdasarkan hal tersebut, pengalaman-pengalaman individu tidak sama, maka dalam mempersepsi sesuatu stimulus, hasil persepsi mungkin akan berbeda antara individu satu dengan individu lain. Persepsi itu bersifat individual.²

Sikap dapat diartikan sebagai “suatu keadaan pada diri sendiri seseorang untuk berperilaku atau tidak suka ketika dihadapkan kepada satu situasi”. Pengaruh sikap terhadap perilaku konsumen sangat jelas, misalnya produk yang bermanfaat akan disukai pembeli, produk yang berkualitas akan menarik banyak peminat dan menyebabkan tindakan membeli. Sebaliknya, produk yang kurang bermanfaat biasanya kurang disukai pembeli, demikian juga produk yang kualitasnya rendah, hanya menarik pembeli untuk sesaat yang kemudian meninggalkannya.³

50. ¹ Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h.

² Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2002), h. 89.

³ Mulyadi Nitisusastro, *Perilaku Konsumen*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 81.

Seiring dengan perkembangan era modern saat ini, berbagai lembaga keuangan bank muncul di tengah kehidupan masyarakat, baik lembaga keuangan bank yang berbasis konvensional maupun syariah, yang bertujuan untuk memperlancar kegiatan ekonomi maupun transaksi lainnya.⁴

Bank syaria'ah merupakan lembaga keuangan yang kegiatannya mengacu pada hukum Islam serta dalam kegiatannya tidak membebankan bunga dan tidak membayar bunga kepada nasabah. Bagi hasil yang diterima oleh bank syariah maupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian antara nasabah dan bank. Perjanjian (akad) yang terdapat di perbankan syariah harus tunduk pada syarat dan rukun akad sebagaimana diatur dalam syariat Islam.⁵

Pada saat ini di kecamatan Sekampung terdapat satu Bank Syariah dan satu Bank Konvensional. Bank Syariah yang terdapat di kecamatan Sekampung yaitu PT BPRS Aman Syariah, BPRS Aman Syariah Sekampung adalah lembaga keuangan yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang beralamatkan pada Jalan Raya Sumbergede Kecamatan Sekampung, Lampung Timur merupakan salah satu bank pembiayaan rakyat syariah yang berfungsi sebagai pendongkrak perekonomian khususnya wilayah Lampung Timur yang mempunyai peran sebagai penghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali ke masyarakat.⁶

⁴ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Cet. II (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h. 45

⁵ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 32

⁶ Wawancara kepada Direktur BAS (Bank Aman Syariah) Bapak Sugiyanto Pada Tanggal 14 September 2018

PT BPRS Aman Syariah memiliki beberapa produk seperti Produk Pendanaan yang meliputi Tabungan Khusus *Wadiah* (TAKWA), Tabungan *Mudharabah* (TAMBAH), Deposito Mudharabah. Serta Produk Penempatan Dana Masyarakat (Pembiayaan) yang meliputi Pembiayaan dengan transaksi jual beli berdasarkan prinsip Murabahah, Istishna, Salam, Ijarah, Multi Jasa, Jual beli lainnya. Pembiayaan bagi hasil berdasarkan prinsip Mudharabah dan Musyarakah.

Selain PT BPRS Aman Syariah ada pula bank konvensional yang berdiri di kecamatan sekampung yaitu PT Bank Rakyat Indonesia yang juga berperan dalam pengimpunan dana seperti Tabungan, Giro Bri, pembiayaan, dan memberikan Jasa-jasa keuangan dan jasa lainnya seperti Bank Garansi dan sebagainya. PT Bank Rakyat Indonesia yang bertujuan melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada usaha mikro, kecil dan menengah untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat. serta memberikan pelayanan prima kepada nasabah melalui jaringan kerja yang tersebar luas dan didukung oleh sumber daya manusia yang profesional dan teknologi informasi yang handal dengan melaksanakan manajemen risiko serta praktek *Good Corporate Governance (GCG)* yang sangat baik. Bank BRI juga memiliki beberapa produk seperti produk Tabungan, Deposito, Pinjaman program, BRI Internasional, E-Banking BRI, Kartu kredit, Outlet SKK dan Layanan prioritas.⁷

⁷ <http://www.kodebank.co.id/produk-dan-layanan-bri.html>, diunduh pada 19 September 2018.

Hadirnya Bank syariah dan Bank konvensional di kecamatan Sekampung ini membuat persaingan antar bank semakin kuat . Meskipun demikian, banyak masyarakat yang belum mengetahui apa itu bank syariah? Karena selama ini masyarakat hanya menggunakan jasa keuangan bank konvensional yang sudah cukup lama membantu perekonomian masyarakat baik dengan produk pembiayaannya ataupun produk tabungan yang selama ini digunakan oleh masyarakat. Adanya bank syariah di kecamatan Sekampung yang mulai berkembang pada saat ini belum bisa menyaingi jasa bank konvensional, karena hanya sebagian masyarakat yang mengetahui adanya bank syariah dan bagaimana sistem bank syariah tersebut.

Pemahaman masyarakat tentang bank syariah masih sangat kurang. Banyak kalangan masyarakat yang menganggap sinis bank syariah. Penelitian ini ditujukan pada masyarakat di kecamatan Sekampung tentang bagaimana persepsi mereka terhadap bank syariah. Persepsi biasanya digunakan untuk mengungkapkan tentang pengalaman terhadap sesuatu benda ataupun sesuatu kejadian yang dialami.⁸

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di desa Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur dengan narasumber yang memiliki beberapa spesifikasi yaitu memiliki rekening bank, berpendidikan minimal Sekolah Dasar dan maksimal Strata-1 serta berumur produktif. . Berdasarkan hasil prasurvei melalui wawancara dengan Ibu Emma yang

⁸ Anita Rahmawati, "Pengaruh Persepsi Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk di BNI Syariah Semarang", dalam Addin, (Kudus: STAIN Kudus), Vol. 08/ Februari 2014, h. 9

berumur 31th dan memiliki riwayat pendidikan terakhir Strata-1, beliau memiliki rekening pada bank syariah dan bank konvensional, didapatkan informasi bahwa beliau memiliki pandangan yang cukup baik terhadap bank syariah. Menurutnya bank syariah adalah bank yang secara operasionalnya tidak menggunakan bunga. Meskipun beliau berpendapat seperti itu namun pada realitanya beliau lebih memilih jasa keuangan konvensional, karena menurut beliau proses yang dilalui di bank konvensional lebih cepat dibandingkan dengan bank syariah. Karna selama ini beliau sering mengajukan pinjaman kepada bank syariah namun tidak pernah diberikan oleh bank syariah, oleh sebab itu ibu Emma lebih memilih menggunakan jasa bank konvensional.⁹

Selain Ibu Emma peneliti juga mewawancarai Ibu Widya yang berumur 32th dan memiliki riwayat pendidikan terakhir SMP (Sekolah Menengah Pertama) beliau memiliki rekening bank konvensional beliau memiliki pendapat yang berbeda dengan Ibu Emma, Ibu Widya ini mengatakan bahwa beliau belum mengetahui apa itu bank syariah dan bagaimana sistem yang ada pada bank syariah, karena memang selama ini beliau hanya menggunakan jasa bank konvensional untuk pembiayaan maupun produk bank konvensional lainnya.¹⁰

Selain kedua narasumber tersebut, peneliti juga mewawancarai Bapak Hengki yang berumur 22th dan memiliki riwayat pendidikan terakhir SMA

⁹Ibu Emma, warga Desa Sumbergede, wawancara pada tanggal 11 Juli 2018, pukul 10.30.

¹⁰Ibu Widya, warga Desa Sumbergede, wawancara pada tanggal 11 Juli 2018, pukul 11.30.

(Sekolah Menengah Atas) beliau memiliki rekening bank konvensional dan bank syariah, beliau juga berpendapat bahwa bank syariah adalah bank yang kegiatannya mengacu pada hukum Islam dan syariat agama, bank syariah juga tidak mengandung riba dan juga tidak membebankan bunga kepada nasabahnya. Meskipun Bapak Hengki berpendapat seperti itu, tetapi beliau lebih memilih menggunakan jasa bank konvensional, karena menurutnya bunga di bank konvensional lebih kecil dari pada bagi hasil yang diberikan oleh bank syariah.¹¹

Selain tiga narasumber di atas, peneliti juga mewawancarai Ibu Marwiyah yang berumur 32th dan memiliki riwayat pendidikan terakhir SMA (Sekolah Menengah Atas) beliau memiliki rekening bank konvensional. Menurut Ibu Marwiyah meskipun beliau belum mengetahui bagaimana sistem operasional bank syariah yang tidak mengandung riba dan tidak membebankan bunga kepada nasabah, maka beliau memilih untuk beralih menjadi nasabah bank syariah. Walaupun pada saat ini beliau sudah cukup lama menjadi nasabah bank konvensional yang menurutnya proses yang ada pada bank konvensional cukup cepat dan tidak mempersulit beliau sebagai nasabahnya.¹²

Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk membuat sebuah penelitian dengan judul “Persepsi dan Sikap Terhadap Bank Aman Syariah (Studi Kasus Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur).”

¹¹ Bapak Hengki, warga Desa Hargomulyo, wawancara pada tanggal 12 Juli 2018, pukul 13.30.

¹²Ibu Marwiyah, Warga Desa Sumpersari, *Wawancara*, pada tanggal 12 Juli 2018, Pukul 14.30

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka pertanyaan penelitian pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap Bank Aman Syariah (Studi Kasus Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur)?
2. Bagaimana sikap masyarakat terhadap Bank Aman Syariah (Studi Kasus Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur)?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat terhadap Bank Aman Syariah (Studi Kasus Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur).
- b. Untuk mengetahui bagaimana sikap masyarakat terhadap Bank Aman Syariah (Studi Kasus Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur).

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan khususnya dalam bidang ilmu manajemen pemasaran, persepsi konsumen dan ilmu yang berkaitan dengan bank syariah.

- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan menambah wawasan peneliti mengenai hubungan persepsi dan sikap masyarakat terhadap bank syariah, bagi masyarakat diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi khususnya tentang perbankan syariah dan bagi bank syariah penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi agar bank syariah betul-betul menjalankan prinsip syariah sehingga tidak ada lagi masyarakat yang berpersepsi sinis terhadap bank syariah.

D. Penelitian Relevan

Berdasarkan penelusuran peneliti di perpustakaan IAIN Metro dan beberapa jurnal digital, peneliti menemukan beberapa karya tulis ilmiah yang secara umum berkaitan dengan penelitian peneliti. Beberapa karya tulis ilmiah tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian karya Junaidi, dengan judul “Persepsi Masyarakat Untuk Memilih dan Tidak Memilih Bank Syariah (Studi Kota Palopo)”. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa faktor penentu masyarakat muslim untuk memilih bank syariah adalah religiusitas dan pemahaman. Sedangkan pelayanan dan fasilitas tidak mempengaruhi keputusan masyarakat dalam arti bahwa aspek ini kurang mendukung responden untuk menjadi nasabah atau memilih bank syariah.¹³

¹³ Junaidi, “Persepsi Masyarakat Untuk Memilih dan Tidak Memilih Bank Syariah (Studi Kota Palopo)”, dalam Jurnal Fokus Bisnis, (Palopo: STIE Muhammadiyah Palopo), Volume 14, No 02, Desember 2015

Persamaan penelitian relevan di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ini yaitu sama-sama membahas tentang masyarakat dan perbankan syariah. Akan tetapi permasalahan yang diteliti berbeda. Permasalahan yang dikaji pada penelitian relevan di atas adalah perihal kemauan masyarakat untuk memilih dan tidak memilih perbankan syariah. Sedangkan pada penelitian, ini yang dibahas mengenai persepsi dan sikap masyarakat terhadap bank syariah. Selain itu, pada penelitian ini bukan hanya persepsi saja yang dikaji, namun sikap masyarakat terhadap perbankan syariah juga termasuk di dalamnya.

2. Penelitian karya Dewi Rafiah Pakpahan, dengan judul “Pengetahuan dan Sikap Terhadap Perilaku Masyarakat Pada Bank Syariah di Wilayah Kelurahan Sei Sikambang D”. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa Hasil penelitian diperoleh ada pengaruh pengetahuan dan sikap terhadap perilaku masyarakat pada bank syariah. Pengetahuan tentang bank syariah yang diterima masyarakat tidak dapat terwujud apabila tidak memiliki sikap yang baik sehingga tidak diwujudkan ke dalam tindakan yaitu menjadi nasabah bank syariah yang merupakan wujud perilaku..¹⁴

Persamaan penelitian relevan di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ini yaitu sama-sama membahas tentang masyarakat dan perbankan syariah. Akan tetapi permasalahan yang diteliti berbeda. Permasalahan yang dikaji pada penelitian relevan di atas adalah perihal

¹⁴ Dewi Rafiah Pakpahan, “Pengetahuan dan Sikap Terhadap Perilaku Masyarakat Pada Bank Syariah di Wilayah Kelurahan Sei Sikambang D”, dalam Jurnal *At-Tawassuth*, (Sumatera Utara: Pascasarjana Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumut), Vol. III, No.3, 2017

pengetahuan dan sikap terhadap perilaku masyarakat pada perbankan syariah. Sedangkan pada penelitian, ini yang dibahas mengenai yaitu persepsi dan sikap masyarakat terhadap bank syariah. Selain itu, pada penelitian ini bukan pengetahuan yang dikaji, namun persepsi dan sikap masyarakat saja yang dikaji.

3. Penelitian karya Lalu Adi Permadi, dengan judul “Persepsi dan Sikap Masyarakat Terhadap Rencana Dikembangkannya Wisata Syariah (Halal Tourism) di Provinsi Nusa Tenggara Barat”. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa Masyarakat Nusa Tenggara Barat memiliki persepsi yang Baik terhadap rencana penerapan wisata halal di daerah ini, sikap yang Positif terhadap rencana penerapan wisata halal di daerah ini dan dari diagram Kartesius diketahui bahwa hasil rencana penerapan wisata halal dipersepsikan dan disikapi sangat tinggi oleh Masyarakat NTB. Saran untuk pengambil keputusan dalam hal ini Pemerintah NTB harus membuat kebijakan yang mempertahankan persepsi dan sikap itu tetap Baik dan Positif. Dengan membuat kebijakan yang konkrit terkait dengan implementasi pariwisata halal, sehingga tidak sekedar pada tataran hukum atau peraturan daerah. Selain itu sosialisasi perlu dipercepat sehingga masyarakat paham bagaimana wisata halal tersebut akan diterapkan.¹⁵

Persamaan penelitian relevan di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ini yaitu sama-sama membahas tentang persepsi dan sikap

¹⁵ Lalu Adi Permadi, “Persepsi dan Sikap Masyarakat Terhadap Rencana Dikembangkannya Wisata Syariah (Halal Tourism) di Provinsi Nusa Tenggara Barat”, dalam Jurnal *Amwaluna*, (Mataram: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram), Vol. 2 No.1, Januari, 2018

masyarakat. Akan tetapi objek penelitian yang diteliti berbeda. Objek penelitian yang dikaji pada penelitian relevan di atas adalah rencana dikembangkannya wisata syariah. Sedangkan pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah perbankan syariah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Persepsi

1. Pengertian Persepsi

Persepsi dalam arti sempit adalah penglihatan, bagaimana cara seseorang melihat sesuatu. Sedangkan dalam arti luas, persepsi adalah pandangan atau pengertian.¹ Persepsi dapat didefinisikan sebagai proses mengorganisasikan dan memaknakan kesan-kesan indra untuk memberikan arti terhadap lingkungannya. Seseorang mempersepsikan terhadap sesuatu dapat berbeda dengan kenyataan yang objektif.² Persepsi adalah sejenis aktivitas pengelolaan informasi yang menghubungkan seseorang dengan lingkungannya.³

Berdasarkan beberapa pengertian persepsi di atas dapat dipahami bahwa persepsi adalah cara seseorang menangkap sesuatu hal secara pribadi maupun individu dan membentuk apa yang dipikirkan yang akan menentukan bagaimana mengambil keputusan.

2. Macam-macam Persepsi

Persepsi manusia sebenarnya terbagi dua, yaitu persepsi terhadap objek (lingkungan fisik) dan persepsi terhadap manusia. Persepsi terhadap manusia sering juga disebut persepsi sosial.

¹ Sudaryono, *Prilaku Konsumen: Dalam Perspektif Pemasaran*, (Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia, 2014), h. 70.

² Vinna Sri Yuniarti, *Perilaku Konsumen*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), h. 110

³ Fattah Hanurawan, *Psikologi Sosial; Suatu Pengantar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), h. 34

a. Persepsi Terhadap Lingkungan Fisik

Individu dapat menyadari apa yang dilihatnya, didengarnya dan sebagainya. Alat indera merupakan alat utama dalam individu mengada Persepsi sering mengecoh kita, dan itu sering disebut dengan ilusi perseptual. Dan dalam mempresepsi lingkungan fisik, kita sering melakukan kekeliruan. Dan kekeliruan itu datang dari indera kita sendiri. Kondisilah yang mempengaruhi indera kita. Selain kondisi, latar belakang pengalaman, budaya dan suasana psikologis yang berbeda antara suatu individu dengan individu yang lain juga membuat persepsi kita berbeda atas suatu objek yang kita amati, karena setiap individu tidak akan menangkap realitas yang sama atas apa yang ia amati.⁴

b. Persepsi Terhadap Manusia

Persepsi terhadap manusia atau persepsi sosial adalah proses menangkap arti objek-objek sosial dan kejadian-kejadian yang kita alami dalam lingkungan kita. Setiap orang memiliki gambaran yang berbeda mengenai realitas di sekelilingnya. Dengan kata lain, setiap orang mempunyai persepsi yang berbeda terhadap lingkungan sosialnya.⁵ Persepsi social juga dapat diartikan sebagai suatu proses seseorang untuk mengetahui, menginterpretasikan dan mengevaluasi orang lain yang dipersepsi, tentang sifat-sifatnya, kualitasnya dan

⁴ <http://dzaturuna.blogspot.com/2012/11/bab-5-persepsi-inti-komunikasi.html>, diunduh pada 20 Oktober 2018

⁵ <https://dinikomalasari.wordpress.com/2013/12/23/persepsi/diunduh> pada 20 Oktober 2018.

keadaan yang lain yang ada dalam diri orang yang dipersepsi, sehingga terbentuk gambaran mengenai orang yang dipersepsi.⁶

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Seperti yang dipaparkan sebelumnya bahwa dalam persepsi individu mengorganisasikan dan menginterpretasikan stimulus yang diterima, sehingga stimulus tersebut mempunyai arti bagi individu yang bersangkutan. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa stimulus merupakan salah satu yang berperan dalam persepsi.⁷

a. Faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi

Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsi, tetapi juga dapat datang dari dalam diri individu yang bersangkutan yang langsung mengenai syaraf penerimaan yang bekerja sebagai reseptor. Namun sebagian terbesar stimulus datang dari luar individu.⁸

Faktor eksternal berhubungan erat dengan sistem tersebut adalah sebagai berikut:

1) Keluarga

Peran keluarga dalam pengasuh anak sangat berarti, bagaimana orang tua menerapkan pola asuh pada anak dan menjaga suasana keluarga yang nyaman dalam mendukung motivasi anak, karena

⁶ <http://harpeni.blogspot.com/2011/07/persepsi-manusia-terhadap-manusia-lain.html>, diunduh pada 21 Oktober 2018.

⁷ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi*, h. 89.

⁸ *Ibid*

keluarga yang tidak harmonis dapat berakibat antara lain anak mengalami *broken home* dan perceraian pasangan suami istri.

2) Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada disekitar individu, baik lingkungan fisik, biologis, maupun sosial. Lingkungan berpengaruh untuk mengubah sifat dan perilaku individu karena lingkungan itu dapat merupakan lawan atau tantangan bagi individu untuk mengatasinya. Individu terus berusaha untuk menaklukkan lingkungan sehingga menjadi jinak dan dapat dikuasai.

3) Pendidikan

Kegiatan pendidikan adalah proses belajar mengajar. Hasil dari proses belajar mengajar adalah seperangkat perubahan perilaku. Dengan demikian pendidikan sangat besar pengaruhnya terhadap perilaku seseorang. Seseorang yang berpendidikan tinggi akan berbeda perilakunya dengan orang yang berpendidikan rendah.

4) Sosial ekonomi

Status sosial ekonomi seseorang akan menentukan tersedianya suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu, sehingga status sosial ekonomi ini akan mempengaruhi perilaku seseorang.⁹

b. Faktor internal yang mempengaruhi persepsi

Alat indera atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus. Di samping itu juga harus ada syaraf sensoris sebagai alat

⁹ Fatah Hanurawan, *Psikologi Sosial*, h.40

untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Sebagai alat untuk mengadakan respon diperlukan syaraf motoris.¹⁰

Menurut jalaluddin rahmat sebagaimana dikutip oleh Wahyu Setiawan yang berpandangan bahwa perbedaan persepsi tiap individu terhadap suatu obyek disebabkan adanya perbedaan perhatian, harapan, kebetulan, sistem nilai dan ciri kepribadiannya. Persepsi bersifat selektif fungsional, artinya bahwa objek-objek yang mendapat tekanan dalam persepsi seseorang biasanya objek yang memenuhi tujuan individu bersangkutan.¹¹

Faktor internal tergantung pada proses pemahaman seseorang. Adapun faktor yang berpengaruh terhadap persepsi adalah sebagai berikut”

1) Agama

Agama akan menjadikan individu bertingkkah laku sesuai dengan norma dan nilai yang diajarkan agama yang diyakininya.

2) Budaya

Kebudayaan diartikan sebagai kesenia, adat istiadat atau peradaban manusia. Tingkah laku seseorang dalam kebudayaan tertentu akan berbeda dengan orang yang hidup pada kebudayaan lainnya, misalnya tingkah laku orang jawa dengan tingkah laku orang papua.

¹⁰ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi*, h.89.

¹¹ Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Komunukasi*, h. 71.

3) Kepribadian

Kepribadian adalah segala corak kebiasaan manusia yang terhimpun dalam dirinya yang digunakan untuk bereaksi serta menyesuaikan diri terhadap segala rangsang baik yang datang dari dalam dirinya maupun dari lingkungannya, sehingga corak dan kebiasaan itu merupakan suatu kesatuan fungsional yang khas untuk manusia itu. Dari pengertian tersebut kepribadian seseorang jelas sangat berpengaruh terhadap perilaku sehari-harinya.

4) Jenis ras/keturunan

Setiap ras yang ada di dunia memperlihatkan tingkah laku yang khas. Tingkah laku khas ini berbeda pada setiap ras, karena memiliki ciri-ciri sendiri. Dari penjelasan tersebut ras/ keturunan akan berpengaruh terhadap persepsi seseorang.

B. Sikap (*Attitude*)

1. Pengertian Sikap

Khusus dalam konteks Perilaku Konsumen, menurut Schiffman dan Kanuk, yang dikutip oleh Nitisusastro, menyatakan bahwa sikap adalah “suatu keadaan pada diri sendiri seseorang untuk berperilaku atau tidak suka ketika dihadapkan kepada satu situasi.” Sesuatu atau lingkungan yang menarik biasanya disukai orang dan sebaliknya sesuatu atau lingkungan yang kurang atau bahkan tidak menarik biasanya kurang atau bahkan tidak

disukai orang. Kondisi ini merupakan sesuatu yang normal dan mudah diterima oleh akal sehat.¹²

Pengaruh sikap terhadap perilaku konsumen sangat jelas, misalnya produk yang bermanfaat akan disukai pembeli, produk yang berkualitas akan menarik banyak peminat dan menyebabkan tindakan membeli. Sebaliknya, produk yang kurang bermanfaat biasanya kurang disukai pembeli, demikian juga produk yang kualitasnya rendah, hanya menarik pembeli untuk sesaat yang kemudian meninggalkannya. Sebagai gambaran, proses pelayanan yang cepat dan menyenangkan akan sangat menarik minat pelanggan. Sebaliknya proses yang lambat, bertele-tele dan kurang menyenangkan akan membuat konsumen menjadi kesal. Apabila kekesalan tidak terobati maka tidak tertutup kemungkinan para pelanggan akan meninggalkan produk tersebut dan beralih kepada yang lain.¹³

2. Macam-macam Sikap

a. Sikap Apatis

Merupakan kurangnya emosi, motivasi, atau *entusiasme*. Apatis adalah istilah psikologikal untuk keadaan cuek atau acuh tak acuh, di mana seseorang tidak tanggap atau "cuek" terhadap aspek emosional, sosial, atau kehidupan fisik.¹⁴

b. Sikap Submisif

¹² Mulyadi Nitisusastro, *Perilaku Konsumen*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 81.

¹³ *Ibid*, h. 82.

¹⁴ <https://id.wikipedia.org/wiki/Apati>, diunduh pada 13 Agustus 2018.

Submisif adalah tipe perilaku yang berkecenderungan menerima dan bahkan menyerah pada semua hal yang terjadi, sekalipun yang dihadapi itu buruk adanya. Yang menonjol dari perilaku ini adalah tidak mampu mengatakan “Tidak” pada kondisi dimana ia harus menyatakan “Tidak”. Orang yang berperilaku submisif cenderung tidak memfokuskan diri pada perkembangan dirinya berdasarkan kemampuan yang dimiliki, mereka akan mengikuti apa saja yang menjadi keinginan pimpinan, keinginan keluarga, atau keinginan masyarakat.¹⁵

c. Sikap Agresif

Sikap ini bertolak belakang dengan submisif. Perilaku agresif cenderung bersikap otoriter yang bermain perintah. Individu yang bertipe agresif selalu tidak mempertimbangkan kepentingan orang lain, yang ada hanya kepentingan pribadinya. Apa pun yang menjadi keinginannya itulah yang harus dilaksanakan. Pada akhirnya nanti orang yang berperilaku agresif, akan menemui berbagai kesulitan pada waktu bekerja bersama tim.¹⁶

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Terbentuknya Sikap

a. Faktor Internal

Faktor-faktor yang terdapat dalam diri orang yang bersangkutan, seperti faktor pilihan. Kita tidak dapat menangkap seluruh rangsangan

¹⁵ <http://jakafilyamma.blogspot.com/2013/04/perilaku-agresif-submisif-dan-asertif.html>, diunduh pada 13 Agustus 2018.

¹⁶ <https://kipcentre.wordpress.com/category/ranah-assertif/>, diunduh pada 10 Agustus 2018.

dari luar melalui persepsi kita, oleh karena itu kita harus memilih rangsangan-rangsangan mana yang akan kita dekati dan mana yang harus di jauhi. Pilihan ini ditentukan oleh motif-motif dan kecenderungan-kecenderungan dalam diri kita. Karena harus memilih inilah kita menyusun sikap positif terhadap suatu hal dan membentuk sikap negatif terhadap hal lainnya.¹⁷

Faktor-faktor internal yang dimaksud antara lain:

a. Jenis Ras/ Keturunan

Setiap ras yang ada di dunia memperlihatkan tingkah laku yang khas. Tingkah laku khas ini berbeda pada setiap ras, karena memiliki ciri-ciri tersendiri. Ciri perilaku ras Negroid antara lain bertemperamen keras, tahan menderita, menonjol dalam kegiatan olah raga. Ras Mongolid mempunyai ciri ramah, senang bergotong royong, agak tertutup/pemalu dan sering mengadakan upacara ritual. Demikian pula beberapa ras lain memiliki ciri perilaku yang berbeda pula.

b. Jenis Kelamin

perilaku berdasarkan jenis kelamin antara lain cara berpakaian, melakukan pekerjaan sehari-hari, dan pembagian tugas pekerjaan. Perbedaan ini bisa dimungkinkan karena faktor

¹⁷ Wirawan Sarwono Sarlito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 205.

hormonal, struktur fisik maupun norma pembagian tugas. Wanita seringkali berperilaku berdasarkan perasaan, sedangkan orang laki-laki cenderung berperilaku atau bertindak atas pertimbangan rasional.¹⁸

c. Sifat Fisik

Kretschmer Sheldon membuat tipologi perilaku seseorang berdasarkan tipe fisiknya. Misalnya, orang yang pendek, bulat, gendut, wajah berlemak adalah tipe piknis. Orang dengan ciri demikian dikatakan senang bergaul, humoris, ramah dan banyak teman.

d. Kepribadian

adalah segala corak kebiasaan manusia yang terhimpun dalam dirinya yang digunakan untuk bereaksi serta menyesuaikan diri terhadap segala rangsang baik yang datang dari dalam dirinya maupun dari lingkungannya, sehingga corak dan kebiasaan itu merupakan suatu kesatuan fungsional yang khas untuk manusia itu. Dari pengertian tersebut, kepribadian seseorang jelas sangat berpengaruh terhadap perilaku sehari-harinya

¹⁸ <https://hanadwiutami.wordpress.com/2014/01/16/mempengaruhi-sikap-dan-perilaku/>, diunduh pada 21 Oktober 2018.

e. Intelegensia

adalah keseluruhan kemampuan individu untuk berpikir dan bertindak secara terarah dan efektif. Bertitik tolak dari pengertian tersebut, tingkah laku individu sangat dipengaruhi oleh intelegensia. Tingkah laku yang dipengaruhi oleh intelegensia adalah tingkah laku intelegen di mana seseorang dapat bertindak secara cepat, tepat, dan mudah terutama dalam mengambil keputusan

f. Bakat

adalah suatu kondisi pada seseorang yang memungkinkannya dengan suatu latihan khusus mencapai suatu kecakapan, pengetahuan dan keterampilan khusus, misalnya berupa kemampuan memainkan musik, melukis, olah raga, dan sebagainya.¹⁹

b. Faktor Eksternal

Selain faktor-faktor yang terdapat dalam diri sendiri, maka pembentukan sikap ditentukan pula oleh faktor-faktor yang berada di luar, yaitu:

¹⁹ *Ibid.*

- 1) Sifat obyek, sikap itu sendiri, bagus, atau jelek dan sebagainya.
- 2) Kewibawaan, orang yang mengemukakan suatu sikap. Contohnya: gambar presiden sedang mengimunisasi bayi dipasang besar-besar di berbagai tempat strategis agar masyarakat terdorong untuk mengimunisasi anak-anak balita mereka.
- 3) Sifat orang-orang atau kelompok yang mendukung sikap tersebut. Contohnya: Islam versi Muhammadiyah atau Nahdlatul Ulama, dengan banyak program sosial dan pendidikannya, terbukti telah menarik jutaan umat sejak berdirinya pada awal abad ke-20, sampai hari ini.
- 4) Media komunikasi yang digunakan dalam menyampaikan sikap. Contohnya: Di era teknologi sekarang, penggunaan multi media sangat lebih efektif, ketimbang hanya menggunakan media-media tradisional, apalagi kalau hanya dari mulut ke mulut.
- 5) Situasi pada saat sikap itu dibentuk. Contohnya: Ketika Indonesia sedang dilanda krisis, hampir semua mendukung Gus Dur untuk menjadi presiden, tetapi ketika Gus Dur justru menimbulkan makin banyak krisis, maka orang pun lebih memilih orang lain untuk jadi presiden.²⁰

²⁰ Wirawan Sarwono Sarlito, *Pengantar Psikologi*, h. 206.

Tentunya tidak semua faktor harus dipenuhi untuk membentuk suatu sikap. Kadang-kadang satu atau dua faktor sudah cukup. Yang menarik adalah makin banyak faktor yang ikut memengaruhi, semakin cepat terbentuk sikap.²¹

C. Hubungan Antara Persepsi dan Sikap

Persepsi merupakan aktivitas yang integrated dalam diri individu, maka apa yang ada dalam diri individu akan ikut aktif dalam persepsi. Berdasarkan hal tersebut, pengalaman-pengalaman individu tidak sama, maka dalam mempersepsi sesuatu stimulus, hasil persepsi mungkin akan berbeda antara individu satu dengan individu lain.²²

Sikap merupakan nilai yang bervariasi (suka-tidak suka). Sikap ditujukan terhadap suatu objek, bisa personal atau nonpersonal. Perubahan yang terjadi pada diri seseorang biasanya dipengaruhi oleh kejadian dan pengalaman yang tidak terduga sebelumnya. Sikap sering terbentuk sebagai hasil kontak langsung dengan objek sikap. Karakteristik penting dari sikap yang didasarkan pada pengalaman langsung adalah bahwa kepercayaan yang dimiliki lebih besar daripada yang diperoleh saat melihat tampilan iklannya saja.²³

²¹ *Ibid.*

²² Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi*, h. 89.

²³ Etta Mamang Sangaji & Sopiah, *Perilaku Konsumen*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2003), h.

Adanya suatu hubungan antara persepsi yang merupakan proses terjadinya penilaian seseorang atau kelompok orang terhadap objek, peristiwa, atau stimulus dengan melibatkan pengalaman-pengalaman yang berkaitan dengan objek tersebut, dimana hal tersebut dipilah dan dipilih, kemudian diatur dan akhirnya diinterpretasikan. Sikap yang merupakan reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek, yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan yaitu senang-tidak senang, setuju tidak setuju, baik-tidak baik, yang dapat dipengaruhi oleh pengalaman dan informasi yang diperoleh dari media masa.

Maka dapat dipahami bahwa hubungan persepsi dan sikap ialah dimana seseorang menilai serta mendefinisikan sesuatu objek atau produk tertentu yang mereka lihat dan yang mereka alami disekitar lingkungan, sehingga dapat menimbulkan sikap suka atau tidak suka dan memilih suatu objek atau produk tertentu yang akan mereka gunakan untuk kebutuhan mereka sendiri.

D. Bank Syariah

1. Pengertian Bank Syariah

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah pada Bab 1 pasal 1 dan ayat 7 disebutkan bahwa Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum dan Bank Syariah. Sudarsono berpendapat bahwa yang dimaksud dengan

bank syariah ialah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu-lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi pada prinsip-prinsip syariah.²⁴

Bank syariah adalah suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara bagi pihak yang berkelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana untuk kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai dengan hukum Islam.²⁵

Bank syariah memiliki sistem oprasional yang berbeda dengan bank konvensional. Bank syariah memberikan layanan bebas bunga kepada para nasabahnya. Perihal sistem oprasional bank syariah, pembayaran dan penarikan bunga dilarang dalam semua bentuk transaksi. Bank syariah tidak mengenal sistem bunga, baik bunga yang diperoleh dari nasabah yang meminjam atau bunga yang dibayar kepada penyimpan dana di bank syariah.²⁶

2. Tugas dan Fungsi Bank Syariah

a. Tugas Bank Syariah

1) Sebagai Lembaga Penyimpan Dana (Tempat Menabung)

Bank Islam menerapkan sistem bagi hasil (*mudharabah*) kepada nasabah yang menabungkan uangnya di bank. Artinya, nasabah tidak akan pernah dapat menghitung dengan pasti beberapa jumlah uangnya yang akan bertambah setiap bulannya jika mereka

²⁴ Irham Fahmi, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 21.

²⁵ Zainudin Ali, *Hukum Perbankan Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), h. 1.

²⁶ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), h. 31.

telah menabung dalam jumlah tertentu. Namun, nasabah dapat mengetahui porsi atau bagian yang menjadi haknya dan beberapa porsi atau bagian yang menjadi hak pihak bank Islam.²⁷

2) Sebagai Lembaga Pembiayaan (Investasi)

Bank Islam sebagai lembaga tempat masyarakat dapat memperoleh pembiayaan untuk keperluan peningkatan usaha ataupun untuk pemenuhan kebutuhan yang sifatnya konsumtif seperti rumah dan kendaraan bermotor. Pada pembiayaan yang ditujukan untuk kepentingan peningkatan usaha, bank Islam tidak menuntut bunga sebagai imbal jasa kepada nasabahnya. Seperti halnya ketika melakukan penyimpanan uang di bank Islam, pembiayaan di bank Islam juga menerapkan sistem bagi hasil.²⁸

3) Sebagai Lembaga Pemberi Jasa

Bank Islam sebagai lembaga pemberi jasa yaitu melayani beberapa keperluan nasabah yang berkaitan dengan kebutuhan nasabah akan jasa perbankan Islam. Salah satu bentuk pelayanan bank Islam dalam bentuk jasa adalah melayani kebutuhan nasabah dalam melakukan transaksi antarbank yang berbeda antarbank Islam dengan bank Islam, bank Islam dengan bank konvensional, maupun antarbank Islam yang sama.²⁹

²⁷ Vethzal Rivai & Arviyan Arifin, *Islamic Banking*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), h. 219.

²⁸ *Ibid*, h. 221.

²⁹ *Ibid*, h. 223.

b. Fungsi Bank Syariah

Sebagai sebuah lembaga keuangan, bank syariah memiliki fungsi sebagai berikut:

1) Manajemen Investasi

Bank-bank Islam dapat melaksanakan fungsi ini berdasarkan kontrak *mudharabah* atau kontrak perwakilan. Menurut kontrak *mudharabah*, bank (dalam kapasitasnya sebagai *mudharib*, yaitu pihak yang melaksanakan investasi dana dari pihak lain) menerima persentase keuntungan hanya dalam kasus untung. Dalam hal ini terjadi kerugian, sepenuhnya menjadi resiko penyedia dana (*shzhibul maal*), sementara bank tidak ikut menanggungnya.³⁰

2) Investasi

Bank-bank Islam menginvestasikan dana yang ditempatkan pada dunia usaha (baik dana modal maupun dana rekening investasi) dengan menggunakan alat-alat investasi yang konsisten dengan syariah. Di antara contohnya adalah kontrak *al murabahah*, *al mudharabah*, *al musyarakah*, *bai' as salam*, *bai'i al istisna'*, *al ijarah*, dan lain-lain. Rekening investasi dapat dibagi menjadi tidak terbatas (*unrestricted mudharabah*) atau terbatas (*restricted mudharabah*).³¹

³⁰ Sumar'in, *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h. 53.

³¹ *Ibid*

- 3) Penyedia jasa keuangan dan lalu lintas pembayaran, bank syariah dapat melakukan kegiatan-kegiatan jasa-jasa layanan perbankan sebagaimana lazimnya.³²
- 4) Pelaksana kegiatan sosial, sebagai ciri yang melekat pada entitas keuangan syariah, bank Islam juga memiliki kewajiban untuk mengeluarkan dan mengelola (menghimpun, mengadministrasikan, medistribusikan) zakat serta dana-dana sosial lainnya.³³

c. Hubungan Bank Syariah dengan Nasabah

Hubungan bank syariah dengan nasabah pengguna dana, merupakan hubungan kemitraan. Bank bukan sebagai kreditor, akan tetapi sebagai mitra kerja dalam usaha bersama antara bank syariah dan debitur. Kedua pihak memiliki kedudukan yang sama. Sehingga hasil usaha atas kerja sama yang dilakukan oleh nasabah pengguna dana, akan dibagi hasilkan dengan bank syariah dengan nisbah yang telah disepakati bersama dan tertuang dalam akad.³⁴

3. Produk Bank Syari'ah

Perihal melayani masyarakat, terutama masyarakat Muslim, bank syari'ah menyediakan berbagai macam produk. Produk-produk yang

³² Heri Sudarsono, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2003), h. 45.

³³ *Ibid*

³⁴ Ismail, *Perbankan Syariah*, h.36.

ditawarkan sudah tentu sangat Islami, termasuk dalam memberikan pelayanan kepada nasabahnya.

a. *Al-Wadi'ah* (Simpanan)

Al-wadi'ah atau dikenal dengan nama titipan atau simpanan. Prinsip *al-wadi'ah* merupakan titipan murni dari satu pihak ke pihak lain, baik perorangan maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja bila si penitip menghendaki. Penerimaan simpanan disebut *yad-amanah* yang artinya tangan amanah. Si penyimpan tidak bertanggung jawab atas segala kehilangan dan kerusakan yang terjadi pada titipan selama hal itu bukan akibat dari kelalaian atau kecerobohan yang bersangkutan dalam memelihara barang titipan.³⁵

b. Pembiayaan dengan Prinsip Bagi Hasil

Pada bank konvensional untuk penyaluran dananya kita mengenal istilah kredit atau pinjaman. Sedangkan dalam bank syari'ah untuk penyaluran dananya kita kenal dengan istilah pembiayaan. Jika dalam bank konvensional keuntungan bank diperoleh dari bunga yang dibebankan, maka dalam bank syariah menerapkan sistem bagi hasil.³⁶ Prinsip bagi hasil dalam bank syariah yang diterapkan dalam pembiayaan dapat dilakukan dalam empat akad utama, yaitu:

1) *Al-Musyarakah*

³⁵ Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 244

³⁶ *Ibid*, h. 247.

Musarakah merupakan akad kerja sama diantara para pemilik modal yang mencampurkan modal mereka dengan tujuan mencari keuntungan. Pada musarakah, para mitra sama-sama menyediakan modal untuk membiayai suatu usaha tertentu dan bekerja sama mengelola usaha tersebut. Modal yang ada harus digunakan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama sehingga tidak boleh digunakan untuk kepentingan pribadi atau dipinjamkan pada pihak lain tanpa seizin mitra lainnya.³⁷

2) *Al-Mudharabah*

Akad kerja sama antara dua pihak untuk menjalankan suatu usaha atau bisnis tertentu, di mana pihak satu sebagai pemilik modal, kemudian pihak lainnya sebagai pelaksana usaha. Apabila terjadi kerugian maka yang menanggung seluruh kerugian adalah pihak pemilik modal, kecuali kerugian terjadi karena kelalaian pihak yang menjalankan usaha. Sementara apabila usaha tersebut mendapatkan keuntungan, maka dibagi sesuai dengan kesepakatan di antara mereka.³⁸

3) *Al-Muzara'ah*

Al-Muzara'ah adalah kerja sama pengolahan pertanian antara pemilik lahan dan penggarap, di mana pemilik lahan memberikan lahan pertanian kepada si penggarap untuk ditanami

³⁷ Sri Nurhayati, Wasilah, *Akuntansi Syariah Indonesia*, (Jakarta: Salemba Empat, 2015), h. 150.

³⁸ Imam Mustofa, *Fiqih Muamalah Kontemporer*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 151.

dan dipelihara dengan imbalan bagian tertentu (persentase) dari hasil panen.³⁹

4) *Al-Musaqah*

Al-Muusaqah adalah bentuk yang lebih sederhana dari *muzara'ah* dimana si penggarap hanya bertanggung jawab atas penyiraman dan pemeliharaan. Sebagai imbalan, si penggarap berhak atas nisbah tertentu dari hasil panen.⁴⁰

c. Prinsip Jual Beli

Prinsip jual-beli dilaksanakan sehubungan dengan adanya perpindahan kepemilikan barang atau benda (*transfer of property*). Tingkat keuntungan bank ditentukan di depan dan menjadi bagian harga atas barang yang dijual.

Transaksi jual-beli dapat dibedakan berdasarkan bentuk pembayaran dan waktu penyerahan barangnya, yakni sebagai berikut:

1) Pembiayaan *Murabahah*

Merupakan transaksi jual-beli di mana bank menyebut jumlah keuntungannya, bank bertindak sebagai penjual, sementara nasabah sebagai pembeli. Harga jual adalah harga beli bank dari pemasok ditambah keuntungan (*margin*).

2) Pembiayaan *Salam*

³⁹ M. Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), h.

⁴⁰ *Ibid*, h. 100.

Salam adalah transaksi jual-beli dimana barang yang diperjualbelikan belum ada. Oleh karena itu, barang diserahkan secara tangguh sementara pembayaran dilakukan tunai. Prinsip yang harus dianut adalah barang harus diketahui terlebih dulu jenisnya, kualitas dan jumlah barangnya.

3) *Istishna'*

Produk *istishna'* menyerupai produk *salam*, tapi dalam *istishna'* pembayaran dapan dilakukan oleh bank dalam beberpa kali pembayan. Ketentuan spesifikasi barang pesanan harus jelas seperti jenis, macam ukuran, mutu dan jumlahnya. Harga jual yang telah disepakati dicantumkan dalam akad. Jika terjadi perubahan dari kriteria pemesanan dan terjadi perubahan harga setelah akad ditandatangani, seluruh biaya tambahan tetap ditanggung nasabah.⁴¹

d. *Al-Ijarah (Leasing)*

Al-Ijarah adalah perjanjian antara pemilik barang dengan menyewa yang mebolehkan penyewa memanfaatkan barang tersebut dengan membayar sewa sesuai dengan persetujuan kedua belah pihak.

e. *Al-wakalah (Amanat)*

⁴¹ Adiwarman A. Karim, *Bank Islam*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010), h. 98-100.

Wakalah artinya penyerahan atau pendelegasian atau pemberian mandat dari satu pihak kepada pihak lain. Mandat ini harus dilakukan sesuai dengan yang telah disepakati oleh si pemberi mandat.

f. *Al-Kafalah (Garansi)*

Merupakan jaminan yang diberikan penanggung kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak kedua atau yang ditanggung. Dapat pula diartikan sebagai pengalihan tanggung jawab dari satu pihak kepada pihak lain.

g. *Al-Hawalah*

Al-Hawalah merupakan pengalihan utang dari orang yang berutang kepada orang lain yang wajib menanggungnya. Atau dengan kata lain pemindahan beban utang dari satu pihak kepada pihak lain.

h. *Ar-Rahn*

Ar-Rahn merupakan kegiatan menahan salah satu harta milik si peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya. Kegiatan seperti ini dilakukan seperti jaminan utang atau gadai.⁴²

⁴² Sumar'in, *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h. 77-78.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dilihat dari jenisnya penelitian ini termasuk penelitian lapangan, Menurut Abdurrahmat Fathoni, penelitian lapangan yaitu “suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif sebagai terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah”.⁵⁸

Penelitian lapangan (*field research*) dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan penelitian tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan ilmiah. Perihal demikian, maka pendekatan ini terkait erat dengan pengamatan-berperan serta. Peneliti lapangan biasanya membuat catatan secara ekstensif yang kemudian dibuatkan kodenya dan dianalisis dalam berbagai cara.⁵⁹

Pada penelitian ini peneliti akan memaparkan data hasil penelitian yang diperoleh di lapangan yaitu yang dilakukan di desa Sumbergede

⁵⁸ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 96

⁵⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), h. 26.

Kecamatan Sekampung dengan 9 narasumber yang telah akan diwawancarai.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif, karena penelitian ini berupaya mengumpulkan fakta yang ada, penelitian ini terfokus pada usaha mengungkapkan suatu masalah dan keadaan sebagaimana adanya, yang diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Pada penelitian deskriptif cenderung tidak perlu mencari atau menerangkan yang saling berhubungan dan menguji hipotesis. Sedangkan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁶⁰

B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data ini adalah sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan, dan sumber dimana data dapat diperoleh secara langsung dari

⁶⁰ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), h. 54.

lapangan atau dari sumbernya.⁶¹ Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data primer adalah masyarakat yang memiliki riwayat pendidikan strata-1, SMA (Sekolah Menengah Atas), dan SMP (Sekolah Menengah Pertama) yang memiliki rekening bank serta masih berumur produktif yang tinggal di desa Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur. Karena peneliti ingin mengetahui bagaimana persepsi dan sikap masyarakat di desa tersebut terhadap bank aman syariah.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber darimana data diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, dikumpulkan dan diolah pihak lain biasanya sudah dalam bentuk publikasi.⁶² Sumber data sekunder tersebut menghasilkan data sekunder. Data sekunder dapat membantu memberikan keterangan-keterangan atau data pelengkap sebagai bahan pembanding.⁶³ Menurut S. Nasution sumber sekunder adalah sumber yang didapat dari bahan bacaan. Sumber sekunder terdiri atas berbagai macam, dari surat-surat pribadi, kitab harian, notula rapat perkumpulan sampai dokumen-dokumen resmi dari berbagai instansi pemerintah.⁶⁴

Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari buku *Perilaku Konsumen* karya Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Pengantar Psikologi Umum* Bimo Walgito, *Perbankan Syariah* karya Ismail, *Bank Syariah* karya

⁶¹ *Ibid.*, h. 129

⁶² Muhammad, *Metodologi Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), h.39.

⁶³ Lexy J. Melong, *Metode Penelitian*, h.6

⁶⁴ S. Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h.106.

Syafi'i Antonio, Dasar-dasar Perbankan karya Kasmir dan beberapa literatur lain seperti jurnal, artikel dan brosur.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengintruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan, dan sebagainya yang dilakukan dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*).⁶⁵ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit.

Metode yang digunakan peneliti adalah wawancara semiterstruktur atau *in dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas. Tujuannya adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka, adapun warga yang diwawancarai ialah Ibu Emma warga yang memiliki rekening pada bank konvensional dan bank syariah, Ibu Widya warga hanya memiliki rekening bank konvensional, Bapak Hengki memiliki rekening bank syariah dan bank konvensional, dan Ibu Marwiyah hanya memiliki rekening bank konvensional. Selain mereka ada 5 (lima) narasumber yang

⁶⁵ Burhan Bungin (ED.), *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis Ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), h. 155.

nantinya akan diwawancarai oleh peneliti untuk dimintai pendapatnya tentang bank syariah dan bagaimana sikap yang mereka lakukan dalam memilih jasa bank aman syariah.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku, agenda, dan sebagainya.⁶⁶ Metode ini digunakan sebagai bahan informasi yang berupa profil dari tempat penelitian yaitu Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung yang dijadikan sebagai tempat penelitian dan data lain yang mendukung kelengkapan data penelitian.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data yang digunakan adalah analisa data kualitatif dengan cara berfikir induktif, karena data yang diperoleh berupa keterangan-keterangan dalam bentuk uraian. Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu sumber dari tertulis atau ungkapan tingkah laku yang diobservasikan dari manusia.⁶⁷

Cara berfikir induktif, yaitu suatu cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus dan konkrit, peristiwa konkrit, kemudian dari fakta

⁶⁶ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Grafindo. 2003), h. 123.

⁶⁷ Burhan Ashafa, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 16.

atau peristiwa yang khusus dan konkrit tersebut ditarik secara generalisasi yang mempunyai sifat umum.⁶⁸

Berdasarkan keterangan di atas, maka dalam menganalisis data, peneliti menggunakan data yang telah diperoleh kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan cara berfikir induktif yang berangkat dari informasi mengenai Persepsi dan Sikap Masyarakat terhadap Perbankan Syariah (Studi kasus Kecamatan Sekampung Lampung Timur).

⁶⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach I*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM , 1986), h. 40.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah dan Perkembangan Kecamatan Sekampung

1. Keadaan Geografis

Kecamatan sekampung terbentuk pada tahun 1936. Pada tahun 1937 resmi diserahkan oleh Marga Nuban dan sekaligus diresmikan sebagai Pusat Pemerintahan Onder Distrik (setingkat kecamatan). Berada pada wilayah provinsi lampung berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1964. Memiliki luas wilayah 13.142, 34 ha dan sebagian besar daerahnya merupakan dataran rendah juga dilewati aliran sungai way sekampung⁶⁹.

Gambar. 4.1
Peta Kabupaten Lampung Timur



⁶⁹ Dokumentasi Arsip Kecamatan Sekampung (Arsip kecamatan 2017)

Kecamatan Sekampung memiliki Batas-Batas sebagai berikut:

1. Sebelah Utara : Kecamatan Bumi Agung
2. Sebelah Timur : Kecamatan Marga Tiga
3. Sebelah Selatan : Kecamatan Sukadana
4. Sebelah Barat : Kecamatan Batanghari⁷⁰.

Dengan luas wilayah Sekampung 13.142, 34 ha terdiri atas:

1. Tanah Sawah : 3.307 ha
2. Rawa : 482 ha
3. Peladangan : 2.212 ha
4. Pekarangan : 2.356 ha
5. Lain-lain : 4.785 ha

Pada Tahun 1999 bergabung dengan Lampung Timur berdasarkan dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Dati II Way Kanan, Kabupaten Dati II Lampung Timur dan Kotamadya Dati II Metro. Ibu kota Kecamatan Sekampung terletak di Desa Sumbergede Bedeng 56, secara administratif terbagi mendaji 17 Desa.⁷¹

Desa-desa tersebut antara lain:

1. Sidodadi
2. Sidomukti
3. Karya Mukti
4. Sumbergede

⁷⁰ Memori Serah Terima Jabatan Camat Sekampung, 18 Januari 2017

⁷¹ *Ibid.*

5. Giriklopomulyio
6. Sukoharjo
7. Trimulyo
8. Wonokarto
9. Jadimulyo
10. Sumpersari
11. Sambikarto
12. Hargomulyo
13. Girikarto
14. Mekarmukti
15. Mekarmulyo
16. Mekar Sari
17. Sido Mulyo

Sejak berdiri tahun 1936, Camat/ Kepala Wilayah yang pernah menjabat berturut-turut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1.
Camat Kecamatan sekampung Kabupaten Lampung Timur

No	Nama	Masa Jabatan (Dari Tahun S.D Tahun)
1	R. Idris Rekso Atmojo	1940-1944
2	Achmad Basyrrie	1944-1946
3	R.Sunarko	1946-1947
4	Sajitu	1947-1948
5	Ahmad Ratu Marga	1958-1951
6	Ibrahim	1951-1952
7	Sutarjo Junaeni	1952-1953
8	Suwarjo Nitisuharso	1953-1955
9	R.A Sarbini	1955-1958
10	Pujo Jatmiko	1958-1961
11	Husin Marhanan	1961-1964

No	Nama	Masa Jabatan (Dari Tahun S.D Tahun)
12	Hi. Moh Idham	1964-1964
13	M.Yusuf PN Kiay	1964-1967
14	R.Taji Purnomo	1967-1968
15	Sucipto	1968-1970
16	A.Bahtiar BA	1970-1972
17	Murni IS	1972-1973
18	Fabbulah S BA	1973-1975
19	Achmadsyah BA	1975-1981
20	A.Amin R Gunawan BA	1981-1987
21	M.Safei Djumahat	1987-1988
22	Drs Mu'amal Sampurna	1988-1991
23	Drs. Abdul Kohar Ayub	1991-1994
24	Drs. Saryono	1994-1998
25	Drs. Karyuari. SA	1998-2000
26	Drs. Sarbini Sanjaya	2000-2001
27	Sudirman Burlian, BA	2001-2004
28	Basid,S.IP	2004-2006
29	H.Salbari, S.Sos	2006-2007
30	Muhidi, S.Sos	2008-2009
31	Drs. Agus Sutiyono	2009-2010
32	Jarot Suseno, SH	2010-2012
33	Herman Syahri,S.Sos	2012-2014
34	Drs. Sukadi, M.M	2014-2015
35	Sugiyanto, S.IP	2015-2017
36	Basuni, S.IP	2017-2017
37	Suparman, S.IP	2017 s.d saat ini

2. Keadaan Demografi

Penduduk Kecamatan Batanghari sampai akhir Desember 2017 berjumlah 64.697 jiwa, terdiri dari 31.981 jiwa lai-laki dan 32.716 jiwa perempuan.⁷²

⁷² *Ibid*

Tabel 4.2.
Jumlah Penduduk Menurut jenis Kelamin
Dewasa dan Anak-anak

No	Tingkat	Laki-laki	Perempuan	Keterangan
1	Anak-anak	10.743	10.856	21. 599
2	Dewasa	21. 827	21.860	43.687

3. Keadaan Sosial Ekonomi

Ada banyak sektor usaha penduduk Kecamatan Sekampung, umumnya masyarakat memiliki mata pencaharian bertani, baik sebagai petani pemilik atau petani penggarap. Adapun mata pencaharian penduduk Kecamatan Sekampung sebagai berikut:

Tabel 4.3
Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat Kecamatan Sekampung

No	Mata Pencaharian	Jumlah (Orang)
1	Petani	26.247
2	Buruh	4.659
3	Montir	92
4	Pertukangan	839
5	Penjahit	504
6	Dokter	2
7	Perwat	7
8	Bidan	35

4. Keadaan Sosial Budaya dan Agama

Masyarakat Kecamatan Batanghari sebagian besar penduduknya memeluk agama Islam, hanya sebagian kecil memeluk agama diluar Islam (seperti Kristen Katolik, Kristen Protestan, Budha, Hindu dan Konhucu). Adapun pemeluk agama di wilayah Kecamatan Sekampung seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Jumlah Penduduk Menurut Kepercayaan

No	Agama	Jumlah
1	Islam	62.265
2	Kristen Katolik	1.469
3	Kristen Protestan	620
4	Budha	268
5	Hindu	75
6	Konhucu	-

Selanjutnya, jumlah sarana peribadatan di Kecamatan Sekampung antara lain yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.5
Sarana Peribadatan Kecamatan Sekampung

No	Tempat Peribadatan	Jumlah
1	Masjid	53
2	Mushola	153
3	Pura/Kuil	-
4	Greja	11
5	Vihara	1

5. Keadaan Pendidikan dan Kesehatan

Pada bidang pendidikan masyarakat Kecamatan Sekampung umumnya telah menyadari arti pentingnya pendidikan. Untuk menunjang suksesnya pendidikan di Kecamatan Sekampung ditunjang adanya fasilitas memadai.

Adapun sarana pendidikan di Kecamatan Sekampung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Sarana Pendidikan Kecamatan Sekampung

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah
1	TK	28
2	SD NEGERI	35
3	MIN	-
4	MIM/SWASTA	1
5	SMP NEGERI	4
6	SMP SWASTA	4
7	MTS NEGERI	-
8	MTS SWASTA	5
9	SMA NEGERI	3
10	SMA SWASTA	3
11	MAN	1
12	STM	2
13	PERGURUAN TINGGI	1

Sedangkan fasilitas dan sarana kesehatan yang terdapat di Kecamatan Sekampung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Fasilitas Sarana Kesehatan Kecamatan Sekampung

No	Sarana Kesehatan	Jumlah	Keterangan
1	Puskesmas	2	
2	Puskesmas Pembantu	4	
3	Pos Klinik	17	Setiap Desa
4	Posyandu	85	

6. Susunan Organisasi Pemerintahan Kecamatan Sekampung

Susunan organisasi pemerintah Kecamatan Sekampung saat ini berpedoman kepada peraturan daerah kabupaten Lampung Timur Nomor.39 Tahun 2009 tentang susunan organisasi Kecamatan di Kabupaten Lampung Timur.

Adapun susunan organisasi pemerintah Kecamatan Sekampung sebagai berikut:

Tabel 4.8
Susunan Organisasi Pemerintahan Kecamatan Sekampung

No	Nama/NIP	Jabatan	Pangkat/Gol
1	Suparman, S.IP NIP.19720209 199503 1 001	Camat	IV/a
2	Jupriyanto,S.Pd,M.M NIP. 19680122 199103 1 002	Sekretaris Kecamatan	IV/a
3	Gilianingsih NIP. 198903 2 008	Kasubag Umum dan Kepegawaian	III/d
4	Marnah,S.E. NIP.19630319 198503 2 003	Jabatan Fungsional Umum	III/d
5	Lilik Sunarto,S.E. NIP.19770506 200312 1 002	Kasubag Keuangan	III/b
6	Paimin NIP.19660805 199003 1 005	Jabatan Fungsional Umum	III/a
7	Edi Sulistiyo,S.IP. NIP.19710616 200212 2 005	Kasi Pemerintahan	III/c
8	Hariyadi NIP.19620311 198903 1 007	Jabatan Fungsional Umum	III/d
9	Sri Sujariwati, S.IP. NIP.19750808 200701 2 005	Jabatan Fungsional Umum	III/b
10	Suhaimi, S.E. NIP.19761002 200312 1 008	Kasi Trantib	III/c
11	Rohmat Tri Widodo NIP.19790119 200701 1 010	Jabatan Fungsional Umum	III/a
12	Sunaryati NIP.19651014 198711 2 001	Kasi PMD	III/d
13	Padmi Tulasihati,S.IP. NIP.19680907 198903 2 002	Jabatan Fungsional Umum	III/b
14	Nearly Asmawati,S.Sos, M.M NIP.19721122 200604 2 003	Kasi Kesra	III/b
15	Endah Murtika Dewi,A.Md. NIP.19820403 201101 2 003	Jabatan Fungsional Umum	II/d
16	Syamsul Bahri	Staf PMD	-
17	Andreas Agus Susanto	Staf Keuangan	-
18	Sumaryanto	Penjaga Kantor	-
19	Eko Projo Santoso	Operator KTP-EL	-
20	Agustian Dwi Safotri,SE	Operator KTP-EL	-
21	Lia Ariestina	Staf Umum dan Kepegawaian	-
22	Erisky Imelda	Staf PMD	-

Jumlah pegawai di Kantor Kecamatan Sekampung sebanyak orang:

- a. PNS Gol IV : 2 Orang
- b. PNS Gol III : 13 Orang
- c. PNS Gol II : 6 Orang
- d. PNS Gol I : 1 Orang
- e. Tenaga Honorer : 7 Orang

B. Persepsi dan Sikap Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah

Persepsi merupakan pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi memberikan makna pada stimulus inderawi (*sensory stimuli*).⁷³ Berdasarkan hal tersebut, pengalaman-pengalaman individu tidak sama, maka dalam mempersepsi sesuatu stimulus, hasil persepsi mungkin akan berbeda antara individu satu dengan individu lain. Persepsi itu bersifat individual.⁷⁴

Adanya persepsi yang berbeda dari individu juga dapat mempengaruhi seorang individu dalam menentukan sikap, karena sikap merupakan suatu keadaan pada diri sendiri seseorang untuk berperilaku atau tidak suka ketika dihadapkan kepada satu situasi. Sesuatu atau lingkungan yang menarik biasanya disukai orang dan sebaliknya sesuatu atau lingkungan yang kurang atau bahkan tidak menarik biasanya kurang atau bahkan tidak disukai orang.⁷⁵

⁷³ Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h. 50.

⁷⁴ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2002), h. 89.

⁷⁵ Mulyadi Nitisusastro, *Perilaku Konsumen*, (Bandung: alfabeta, 2013), h. 81.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap 9 responden yang diantaranya dari 9 responden tersebut 4 diantaranya masyarakat yang riwayat pendidikan terakhirnya strata-1, 3 masyarakat yang riwayat pendidikan terakhirnya SMA (Sekolah Menengah Atas), dan 2 masyarakat yang riwayat pendidikan terakhirnya SMP (Sekolah Menengah Pertama) yang memiliki rekening bank serta masih berumur produktif, dan didapatkan hasil sebagai berikut.

1. Berdasarkan Tingkat Pendidikan strata-1

a. Wawancara Dengan Bapak wildan,S.Pd

Menurut hasil wawancara dengan bapak wildan beliau berpendapat bahwasanya selama ini beliau memang sudah pernah mendengar tentang bank syariah, meskipun beliau sudah pernah mendengar tetapi beliau belum mengerti bank syariah itu seperti apa yang beliau tahu hanya bank syariah itu berbeda dengan bank konvensional. Menurut beliau selama ini belum pernah ada yang memberikan sosialisasi dari pihak bank syariah kepada beliau,oleh sebab itu beliau belum tahu jelas tentang bank syariah dengan demikian beliau memilih menggunakan jasa bank konvensional dengan alasan tuntutan pekerjaan dan belum mengerti bagaimana sistem dari bank syariah karena menurut beliau, beliau hanya mendengar tentang bank syariah dari teman-teman dekatnya.⁷⁶

⁷⁶ Bapak Wildan, Warga Desa Sumbersari, Wawancara pada tanggal 07 November 2018, Pukul 11.00

b. Wawancara dengan Ibu Emma,S.Pd

Menurut hasil wawancara dengan Ibu Emma, beliau berpendapat bahwa bank syariah adalah bank yang secara operasionalnya tidak menggunakan bunga. Beliau juga menyatakan bahwa adanya bank syariah yang ada di Kecamatan Sekampung ini cukup berkembang, meskipun beliau berpendapat seperti itu namun pada realitanya beliau lebih memilih jasa keuangan konvensional, karena menurut beliau proses yang dilalui di bank konvensional lebih cepat dibandingkan dengan bank syariah. Menurut pengalaman beliau selama ini, beliau sering mengajukan pinjaman kepada bank syariah namun tidak pernah diberikan oleh bank syariah, dengan alasan masih banyak nasabah yang belum diberi pinjaman oleh bank yang sudah mengajukan lebih dulu dari beliau, oleh sebab itu ibu Emma lebih memilih menggunakan jasa bank konvensional karena menurutnya dari pihak bank syariah hanya menjanjikan pinjaman kepada beliau tanpa ada kejelasan kapan beliau diberi pinjaman.⁷⁷

c. Wawancara Dengan Ibu Rista,S.E

Menurut hasil wawancara dengan Ibu Rista berpendapat bahwasanya beliau pernah mendengar tentang bank syariah dan menurutnya bank syariah adalah bank yang sistem operasionalnya berbeda dengan bank konvensional serta menggunakan prinsip bagi

⁷⁷Ibu Emma, warga Desa Sumbergede, wawancara pada tanggal 11 Juli 2018, pukul 10.30.

hasil dan tidak mengandung riba meskipun sebenarnya sama saja dengan bunga yang ada di bank konvensional. Beliau juga menilai bahwa bank syariah yang ada di Kecamatan Sekampung ini sudah cukup bagus dilihat dari segi pelayanannya didalam bank maupun pelayanan yang dilakukan oleh marketing terhadap nasabahnya.

Adanya bank syariah di Kecamatan Sekampung ini sudah cukup berkembang karena sampai saat ini masih banyak masyarakat yang menjadi nasabah di bank syariah tersebut, sehingga ibu Riska lebih memilih menggunakan jasa bank syariah dibandingkan dengan jasa bank konvensional dengan alasan bahwasanya di bank syariah lebih mudah dan cepat pelayanannya.⁷⁸

d. Wawancara Dengan Ibu Sulami S.Pd

Menurut hasil wawancara dengan Ibu Sulami beliau berpendapat bahwasanya selama ini beliau memang sudah pernah mendengar tentang bank syariah tetapi beliau belum tahu bagaimana sistem operasionalnya, apa saja produknya dan lain sebagainya, karena selama ini belum pernah ada sosialisasi dari pihak bank syariah kepada beliau. Beliau juga mengatakan bahwa beliau lebih memilih jasa bank konvensional dibandingkan jasa bank syariah dengan alasan bahwa beliau lebih percaya dengan bank konvensional dibandingkan dengan bank syariah yang meskipun di bank syariah itu tidak ada riba.⁷⁹

⁷⁸ Ibu Riska, warga Desa Sumbergede, wawancara pada tanggal 10 November 2018, Pukul 13.00.

⁷⁹ Ibu Sulami, warga Desa Hargomulyo, wawancara pada tanggal 10 November 2018, pukul 15.00.

2. Berdasarkan Tingkat Pendidikan SMA (Sekolah Menengah Atas)

a. Wawancara dengan Bapak Hengki

Menurut hasil wawancara dengan Bapak Hengki, beliau berpendapat bahwa bank syariah adalah bank yang kegiatannya mengacu pada hukum Islam dan syariat agama, bank syariah juga tidak mengandung riba dan juga tidak membebankan bunga kepada nasabahnya. Beliau menilai bahwa bank syariah di Kecamatan Sekampung ini sudah cukup berkembang tetapi dari segi pelayanannya masih kurang baik. Meskipun Bapak Hengki berpendapat seperti itu, tetapi beliau lebih memilih menggunakan jasa bank konvensional, karena menurutnya bunga di bank konvensional lebih kecil dan prosesnya lebih cepat dan mudah.⁸⁰

b. Wawancara Dengan Ibu Marwiyah

Menurut hasil wawancara dengan Ibu Marwiyah. Beliau berpendapat bahwa beliau pernah mendengar tentang bank syariah, menurutnya adanya bank syariah di Kecamatan Sekampung ini sudah cukup berkembang meskipun beliau juga belum pernah mendapatkan sosialisasi dari pihak bank syariah tentang bagaimana sistem dan produknya, beliau hanya mendengarnya dari teman-teman beliau.

Menurut Ibu Marwiyah meskipun beliau belum mengetahui bagaimana sistem operasional bank syariah yang tidak mengandung riba

⁸⁰ Bapak Hengki, warga Desa Hargomulyo, wawancara pada tanggal 12 Juli 2018, pukul 13.30.

dan tidak membebankan bunga kepada nasabah, maka beliau memilih untuk beralih menjadi nasabah bank syariah. Walaupun pada saat ini beliau sudah cukup lama menjadi nasabah bank konvensional yang menurutnya proses yang ada pada bank konvensional cukup cepat dan tidak mempersulit beliau sebagai nasabahnya.⁸¹

c. Wawancara Dengan Ibu Neneng

Menurut hasil wawancara dengan Ibu Neneng berpendapat bahwa beliau memang sudah lama mendengar tentang bank syariah dan menurutnya bank syariah adalah bank yang sistem operasionalnya menganut prinsip syariah serta potongan bagi hasilnya sedikit, meskipun demikian menurutnya bank syariah yang ada di Kecamatan Sekampung kurang berkembang karena belum adanya ATM yang dapat memudahkan nasabahnya seperti bank konvensional yang ada di Kecamatan Sekampung yang sudah menggunakan ATM.

Beliau juga menilai bank syariah sudah cukup bagus baik dari pelayanannya maupun sistemnya, sehingga saat ini Ibu Neneng memilih tetap menggunakan jasa bank syariah dengan alasan beliau sudah cukup lama menjadi nasabah di bank syariah dan menurutnya pelayanannya juga cepat.⁸²

3. Berdasarkan Tingkat Pendidikan SMP (Sekolah Menengah Pertama)

⁸¹Ibu Marwiyah, warga Desa Sumbersari, wawancara pada tanggal 12 Juli 2018, Pukul 14.30

⁸² Ibu Neneng, warga Desa Hargomulyo, wawancara pada tanggal 06 November 2018, pukul 13.00

a. Wawancara Dengan Ibu Widya

Menurut hasil wawancara dengan Ibu Widya, beliau berpendapat bahwa beliau belum mengetahui apa itu bank syariah dan bagaimana sistem yang ada pada bank syariah, karena memang selama ini belum ada sosialisasi dari pihak bank syariah kepada beliau, dan sampai saat ini beliau hanya menggunakan jasa bank konvensional untuk pembiayaan maupun produk bank konvensional lainnya, karena menurutnya proses yang ada pada bank konvensional cepat dan mudah.⁸³

b. Wawancara Dengan Ibu Ucu

Menurut hasil wawancara dengan Ibu Ucu mengatakan bahwasanya beliau belum pernah mendengar tentang bank syariah hanya sekedar tahu bahwa di Kecamatan Sekampung ini sudah ada bank syariah, karena selama ini belum ada yang memberikan sosialisasi secara langsung dari pihak bank syariah beliau hanya sedikit mendengar dari tetangga dan teman bahwa di bank syariah lebih besar bagi hasilnya dari pada bunga di bank konvensional. Dan dari penglihatan beliau bank syariah yang ada di Kecamatan sekampung sudah berkembang karna sudah banyak teman-teman beliau yang menjadi nasabah di bank syariah tersebut. Meskipun demikian beliau

⁸³Ibu Widya, warga Desa Sumbergede, wawancara pada tanggal 11 Juli 2018, pukul 11.30.

tetap memilih bank konvensional karena menurutnya bunga di bank syariah lebih kecil dari nilai bagi hasil yang ada di bank syariah.⁸⁴

C. Analisis Persepsi dan Sikap Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah

Hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa dari beberapa responden yang telah peneliti wawancarai terdapat 4 responden yang mempersepsikan bank syariah sebagai bank yang menggunakan prinsip syariah dengan sistem bagi hasil yang tidak mengandung riba dan tidak membebankan bunga kepada nasabahnya, meskipun demikian ada beberapa responden yang mengatakan bahwa proses yang ada pada bank syariah lebih rumit dibandingkan dengan proses yang ada pada bank konvensional.

Menurut hasil wawancara yang dilakukan peneliti ada 5 responden yang tidak dapat mempersepsikan bank syariah seperti apa? Karena menurut mereka selama ini belum pernah ada sosialisasi dari pihak bank syariah kepada masyarakat sekitar tentang apa itu bank syariah dan bagaimana sistem serta produk yang ada didalam bank syariah, sehingga sebagian besar masyarakat hanya sekedar mengetahui bahwa sudah ada bank syariah di Kecamatan Sekampung ini.

Adanya persepsi yang diungkapkan oleh masyarakat atau responden terhadap bank syariah yang ada di Kecamatan Sekampung dapat menimbulkan sikap masyarakat dalam memilih jasa bank syariah ataupun jasa bank konvensional. Sikap adalah suatu keadaan pada diri sendiri seseorang untuk

⁸⁴ Ibu Ucu, warga Desa Sumbergede, wawancara pada tanggal 11 November 2018, pukul 09.30.

berperilaku suka atau tidak suka ketika dihadapkan kepada satu situasi. Sesuatu atau lingkungan yang menarik biasanya disukai orang dan sebaliknya sesuatu atau lingkungan yang kurang atau bahkan tidak menarik biasanya kurang atau bahkan tidak disukai orang.⁸⁵

Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap 9 responden yaitu, 4 responden mempersepsikan bank syariah yang ada di Kecamatan Sekampung sebagai bank yang tidak membebankan bunga serta pelayanannya cukup baik dan sudah berkembang, 2 responden memilih menggunakan jasa bank syariah, dengan alasan sudah cukup lama menjadi nasabah di bank syariah tersebut dan lebih mudah ketika ingin menabung serta mengambil tabungan tanpa harus mendatangi dan mengantri di bank syariah. Namun 2 lainnya lebih memilih menggunakan jasa bank konvensional dengan alasan lebih cepat prosesnya dan tidak bertele-tele serta bunganya lebih kecil dibandingkan bagi hasil yang ada pada bank syariah. Selain 4 responden yang sudah cukup tahu mengenai bank syariah, ada 5 responden yang hanya mengetahui keberadaan bank syariah yang ada di Kecamatan Sekampung tanpa mengetahui bagaimana sistem dan produk serta pelayanannya sehingga membuat mereka tetap memilih menggunakan jasa bank konvensional yang menurut mereka lebih mudah dan lebih membuat mereka percaya menggunakan jasa bank konvensional, serta sudah menjadi tuntutan pekerjaan mereka yang mengharuskan mereka menggunakan jasa bank konvensional.

⁸⁵ Mulyadi Nitisusastro, *Perilaku Konsumen*, h. 81.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat penulis tarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan persepsi masyarakat kecamatan Sekampung terhadap bank syariah. Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap 9 responden dan dari 9 responden tersebut terdapat 4 responden yang mempersepsikan bank syariah sebagai bank yang menggunakan prinsip syariah dengan sistem bagi hasil yang tidak mengandung riba dan tidak membebankan bunga kepada nasabahnya, dan 5 responden lainnya tidak dapat mempersepsikan bank syariah seperti apa? Karena menurut mereka selama ini belum pernah ada sosialisasi dari pihak bank syariah kepada masyarakat sekitar tentang apa itu bank syariah dan bagaimana sistem serta produk yang ada didalam bank syariah, sehingga sebagian besar masyarakat hanya sekedar mengetahui bahwa sudah ada bank syariah di Kecamatan Sekampung ini.

Perbedaan tersebut dapat dilihat dari tempat tinggal serta riwayat pendidikan masyarakat yang telah dijadikan responden oleh peneliti. Dengan demikian adanya persepsi yang berbeda dari beberapa masyarakat terhadap bank syariah maka timbulah sikap yang berbeda pula dari setiap masyarakat dalam memilih jasa keuangan baik bank konvensional maupun bank syariah. Dan dari hasil wawancara oleh peneliti terhadap 9 responden terdapat 6 responden

yang lebih memilih menggunakan jasa bank konvensional, meskipun sebagian dari mereka sudah mengetahui bagaimana sistem bank syariah, dan 3 responden lainnya tetap memilih bank syariah dengan alasan bahwa bank syariah lebih mudah dan cepat.

Maka dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat dilihat bahwa sebagian besar masyarakat di Kecamatan Sekampung sudah mengetahui tentang bank syariah, tetapi meskipun demikian hanya sebagian kecil saja yang memilih menggunakan jasa bank syariah dibandingkan dengan jasa bank konvensional.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas penulis mencoba untuk memberikan saran guna mewujudkan perbankan syariah yang bisa beroperasi sesuai dengan sistem nilai perbankan syariah, baik dari segi aplikasi produk, mekanisme penentuan keuntungan, dan landasan operasional.

1. Lembaga keuangan syariah di Sekampung hendaknya dalam operasionalnya benar-benar sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, dan melakukan sosialisasi kepada masyarakat agar perkembangannya mendapat dukungan dari semua pakar ekonomi.
2. Adanya persaingan yang semakin ketat diantara perusahaan perbankan di Sekampung. Perbankan syariah diharapkan untuk selalu menjaga kepercayaan nasabah yang sudah terjalin, dan meningkatkan kualitas perbankan syariah agar masyarakat

lebih memilih jasa perbankan syariah dibandingkan jasa perbankan konvensional.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat Fathoni. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Adiwarman A. Karim. *Bank Islam*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Andri Soemitra. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Cet. II Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Anita Rahmawati. "Pengaruh Persepsi Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk di BNI Syariah Semarang". dalam *Addin*. Kudus: STAIN Kudus. Vol. 08/ Februari 2014.
- Bimo Walgito. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset, 2002.
- Burhan Ashafa. *Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, Jakarta: PT Grafindo Persada, 2015
- Dewi Rafiah Pakpahan. "Pengetahuan dan Sikap Terhadap Perilaku Masyarakat Pada Bank Syariah di Wilayah Kelurahan Sei Sikambang D". dalam *Jurnal At-Tawassuth*. Sumatera Utara: Pascasarjana Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumut. Vol. III. No. 3, 2017
- Etta Mamang Sangadji & Sopiah. *Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: Andi Offset, 2003.
- Fattah Hanurawan. *Psikologi Sosial; Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Heri Sudarsono. *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Ekonisia, 2003.
- Imam Mustofa. *Fiqh Muamalah Kontemporer*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Irham Fahmi. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Jalaludin Rakhmat. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Junaidi. "Persepsi Masyarakat Untuk Memilih dan Tidak Memilih Bank Syariah Studi Kota Palopo". dalam *Jurnal Fokus Bisnis*. Palopo: STIE Muhammadiyah Palopo. . Volume 14. No 02. Desember 2015
- Kasmir. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.

- Lalu Adi Permadi. “Persepsi dan Sikap Masyarakat Terhadap Rencana Dikembang-kannya Wisata Syariah Halal Tourism di Provinsi Nusa Tenggara Barat”. dalam Jurnal *Amwaluna*. Mataram: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram . Vol. 2 No. 1. Januari, 2018
- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010.
- M. Syafi’i Antonio. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani, 2001.
- Moh. Nazir. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Muhammad. *Metodologi Penelitian dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011.
- Mulyadi Nitisusastro. *Perilaku Konsumen*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sarlito Wirawan Sarwono. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- S. Nasution. *Metode Research: Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Sudaryono. *Perilaku Konsumen: Dalam Perspektif Pemasaran*, Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia, 2014.
- Sri Nurhayati. Wasilah. *Akuntansi Syariah Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat, 2015.
- Sumar’in. *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Sutrisno Hadi. *Metodologi Reseach I*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1981.
- Vethzal Rivai & Arviyan Arifin. *Islamic Banking*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010.
- Vinna Sri Yuniarti. *Perilaku Konsumen*. Bandung: Pustaka Setia, 2015.
- W. Gulo. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Grafindo, 2003.
- Zainudin Ali. *Hukum Perbankan Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika, 2008.
- <http://jakafilyamma.blogspot.com/2013/04/perilaku-agresif-submisif-dan-assertif.html>.
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Apati>.
- <https://kipcentre.wordpress.com/category/ranah-assertif/>.
- <http://www.kodebank.co.id/produk-dan-layanan-bri.html>.

<http://dzaturuna.blogspot.com/2012/11/bab-5-persepsi-inti-komunikasi.html>.

<https://dinikomalasari.wordpress.com/2013/12/23/persepsi>.

<http://harpeni.blogspot.com/2011/07/persepsi-manusia-terhadap-manusia-lain.html>.

Nomor : 1038/In.28.3/D.1/PP.00.9/05/2018
Lampiran : -
Perihal : Pembimbing Skripsi

28 Mei 2018

Kepada Yth:

1. Drs. A Jamil, M.Sy
 2. Drs. M. Saleh, MA
- di – Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Karunia Dewi
NPM : 141265710P
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1-Perbankan Syariah (S1-PBS)
Judul : Hubungan Antara Presepsi Dan Sikap Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah (Studi Kasus Di Kecamatan Sekampung Lampung Timur)

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:
 - a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan Bidang Akd &
Keambagaan



MUHAMMAD SALEH

OUTLINE

PERSEPSI DAN SIKAP MASYARAKAT TERHADAP PERBANKAN SYARIAH (Studi Kasus di Kecamatan Sekampung Lampung Timur)

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Persepsi
 - 1. Pengertian Persepsi
 - 2. Macam-macam Persepsi
 - 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi

B. Sikap (*Attitude*)

1. Pengertian Sikap
2. Macam-macam Sikap
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sikap

C. Hubungan Antara Persepsi dan Sikap

D. Bank Syariah

1. Pengertian Bank Syariah
2. Tugas Dan Fungsi Bank Syariah
3. Produk bank Syariah

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

B. Sumber Data

C. Teknik Pengumpulan Data

D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah dan Perkembangan Kecamatan Sekampung

B. Persepsi dan Sikap Masyarakat terhadap Perbankan Syariah

C. Analisis Persepsi dan Sikap Masyarakat terhadap Perbankan Syariah

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP


Metro, September 2018
Mahasiswa Ybs,



Karunia Dewi
NPM. 141265710

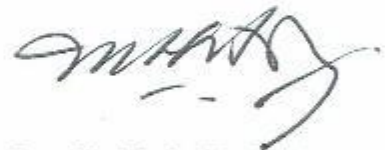
Mengetahui,

Pembimbing I



Drs. A. Jamil, M.Sy
NIP. 19590815 198903 1 004

Pembimbing II



Drs. H. M. Saleh, M.A
NIP. 19650111 199303 1 001

Alat Pengumpul Data (ADP)

PERSEPSI DAN SIKAP MASYARAKAT TERHADAP PERBANKAN SYARIAH (Studi Kasus di Kecamatan Sekampung Lampung Timur)

A. Wawancara (*interview*)

Wawancara kepada masyarakat Kecamatan Sekampung

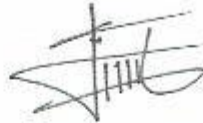
1. Sebelumnya apakah bapak/ibu pernah mendengar tentang perbankan syariah?
2. Apakah bapak/ibu mengetahui apa itu perbankan syariah?
3. Menurut bapak/ibu perbankan syariah itu seperti apa?
4. Bagaimana penilaian bapak/ibu tentang perbankan syariah?
5. Adakah sosialisasi dari pihak perbankan syariah kepada masyarakat sekitar mengenai sistim dan produk yang ada pada perbankan syariah pada saat ini?
6. Menurut bapak/ibu apakah perbankan syariah yang ada dikecamatan Sekampung ini sudah berkembang pesat atau belum. Jika sudah apa alasannya dan jika belum apa alasannya?
7. Menurut bapak/ibu apakah perbankan syariah yang ada sekarang sudah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah?
8. Lalu bagaimana sikap bapak/ibu dalam memilih jasa perbankan pada saat ini. Apakah bapak/ibu memilih jasa perbankan syariah atau perbankan konvensional, lalu apa alasan anda memilih jasa perbankan tersebut?

B. Dokumentasi

1. Profil kecamatan Sekampung Lampung Timur
2. Struktur organisasi kecamatan Sekampung

Metro, Oktober 2018

Peneliti,



Karunia Dewi

NPM. 141265710

Pembimbing I



Drs. H. A. Jamil, M. Sy

NIP.19590815 198903 1 004

Pembimbing II



Drs. H. M. Saleh, M.A

NIP.19650111 199303 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 2527/ln.28/D.1/TL.00/11/2018
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Camat Kecamatan Sekampung
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 2526/ln.28/D.1/TL.01/11/2018, tanggal 08 November 2018 atas nama saudara:

Nama : **KARUNIA DEWI**
NPM : 141265710
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : S1 Perbankan Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Kecamatan Sekampung, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERSEPSI DAN SIKAP MASYARAKAT TERHADAP PERBANKAN SYAR'IAH (STUDI DI KECAMATAN SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 08 November 2018

Maka Dekan I,



Des. H.M. Saleh MA

NID. 19850111 199303 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 2526/In.28/D.1/TL.01/11/2018

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : KARUNIA DEWI
NPM : 141265710
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : S1 Perbankan Syari'ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Kecamatan Sekampung, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERSEPSI DAN SIKAP MASYARAKAT TERHADAP PERBANKAN SYAR'IAH (STUDI DI KECAMATAN SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 08 November 2018





PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
KECAMATAN SEKAMPUNG

Lampung Timur, 03 Desember 2018

No : 008/210/05/Kec/2018

Lamp :-

Kepada Yth.

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Jl. Ki Hajar Dewantara 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Di-

Kota Metro

Perihal : Pemberian Izin Research

Asalamualaikum wr.wb

Sehubungan dengan surat Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Nomor : 2526/IN.28/D.1/TL.01/11/2018 tanggal 08 November 2018 perihal permohonan Izin Research pada Kecamatan Sekampung Lampung Timur, dengan ini disampaikan bahwa kami dapat menyetujui permohonan Izin Research, atas nama saudara :

Nama : **Karunia Dewi**
NPM : 141265710
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan/Prodi : S1 Perbankan Syariah
Judul : *Persepsi dan Sikap Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah (Studi kasus di Kecamatan Sekampung Lampung Timur)*

Demikian surat balasan ini kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wasalamualaikum wr.wb

MENGETAHUI
CAMAT SEKAMPUNG
Sekretaris Camat
Camat, Kecamatan Sekampung



JUSRYANTO, S.Pd, MM
NIP. 198801221991031002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : **Karunia Dewi**
NPM : 141265710

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / SI PBS
Semester / TA : VIII / 2017-2018

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa 24/07/ 2018.	✓	Revisi dan penulisan daftar kaki, sesuai- dan buku pedoman penulisan skripsi.	
		✓	Perbaikan Penelitian Relevan: - Nama peneliti - Judul penelitian - Fakultas penelitian - Hasil penelitian	
		✓	Kutipan penulisan menggunakan "footnote" daftar kaki.	
		✓	Beberapa komentar sudah pada beberapa ketentuan ya ada	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs.

Drs. H.M. Saleh, MA
NIP. 19650111 199303 1 001

Karunia Dewi
NPM. 141265710



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : **Karunia Dewi**
NPM : 141265710

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / SI PBS
Semester / TA : VIII / 2017-2018

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		✓	Sumber Data Primer - Prsi penjelasan tangan orang / jumlah bumbu / data / informasi yg akan jadi responden	
		✓	Pada wawancara, beri penjelasan siapa saja responden yg akan di wawancarai.	
	Kamis 26/07/ 2017.	✓	See Proposal dari bab I-ta. Dapat di lanjutkan utk konsultasi ke Pembimbing I	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs.

Drs. H.M. Saleh, MA
NIP. 19650111 199303 1 001

Karunia Dewi
NPM. 141265710




**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : **Karunia Dewi**
NPM : 141265710

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / SI PBS
Semester / TA : VIII / 2017-2018

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	27/12/18		<p>2/17/18</p> <p>Wajib secara teori th persepsi & sikap yang terdapat pada sikap Wajib secara praktika th persepsi & sikap yang terdapat dalam sikap th masalahnya? manfaat keislaman Islam & keluarga</p> <p>Peri puyuti persepsi → muna sikap → keteguhan pilihan</p> <p>Hub antara sikap & aksi bantu sikap puyuti tugas & rupa puyuti</p>	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs.

Drs. H. A. Jamil, M.Sy.
NIP. 19590815 198903 1 004

Karunia Dewi
NPM. 141265710



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.lain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : **Karunia Dewi**
NPM : 141265710

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 PBS
Semester / TA : VIII / 2017-2018

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	2/8 18		Melaku. ✓ Koneksi Efektif ke sumber data kual. Populasi & sampel. Analisis, menggunakan metode pabri. terdistribusi	
	7/8 18		Penelitian / penelitian kualitatif - kuantitatif Sampel & Teknik Sampling & Koneksi	
	15/8 18		Aspek data sekunder	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs.

Drs. H. A. Jamil, M.Sv.
NIP. 19590815 198903 1 004

Karunia Dewi
NPM. 141265710



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Karunia Dewi**
NPM : 141265710

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / S1PBS
Semester / TA : IX / 2018-2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa 25/06/ 2018	✓	Age Out Line, Lanjut- kan konsultasi ke Pembimbing I	

Dosen Pembimbing II

Drs. H.M. Saleh, MA
NIP. 19650111 199303 1 001

Mahasiswa Ybs.

Karunia Dewi
NPM. 141265710




**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Karunia Dewi**
NPM : 141265710

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / S1PBS
Semester / TA : IX / 2018-2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	26/9/18		Ade rutirine di catatan antara peralpin in sikep mengah/ terpasse, jalan satu ke- siny, selanya in kroy tersebut.	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs.

Drs. H. A. Jamil, M.Sv.
NIP. 19590815 198903 1 004


Karunia Dewi
NPM. 141265710






**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47298; website: www.svariah.metrouniv.ac.id; E-mail: svariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Karunia Dewi**
NPM : 141265710

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / S1PBS
Semester / TA : IX / 2018-2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa 2/10/ 2018	✓	✓ Perbaiki penulisan foot- note yg masih salah ✓ Perbaiki kata-kata yang salah ketik.	 
	Kamis 4/10/ 2018		✓ Ase Bab I-III, konsultasikan pada Kerangka I.	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs.



Drs. H.M. Saleh, MA
NIP. 19650111 199303 1 001



Karunia Dewi
NPM. 141265710



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507, faksimili (0725)47296; website: www.svariah.metrouniv.ac.id;E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Karunia Dewi
NPM : 141265710

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 PBS
Semester / TA : IX / 2018-2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	16/10 '18		<p>✓ Materi. Belas As. Tra. terdapat buah sumpah & sikap & sifat ✓ dari hmt wawancad paling belad & sumpah & sikap hmt. 1 ✓ teori yang bertipus yanging & keke & sds ketuhanan & du Maca & bgsapi & du Setor, mpa, pembukulu pesepe, only, anas? Filiba & sump. bilateral aya sji? external aya sji? & kaitan baik & sump & kaitan & Hojah? Suber Pak, pmer, anas & m? Setrisno HD. Celu & sump?</p>	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs.

Drs. H. A. Jamil, M.Sv.
NIP. 19590815 198903 1 004


Karunia Dewi
NPM. 141265710



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47298; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Karunia Dewi**
NPM : 141265710

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / S1PBS
Semester / TA : IX / 2018-2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	26/01/18		Berbeli teknik foto	
	5/11/18		Cerita APD	
	6/11/18		Berbeli sesuai dengan Ace. APD Cerita bps	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs.

Drs. H. A. Jamil, M.Sy.
NIP. 19590815 198903 1 004

Karunia Dewi
NPM. 141265710



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Karunia Dewi**
NPM : 141265710

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / SIPBS
Semester / TA : IX / 2018-2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		✓	Perbaiki APD yg ada sesuai petunjuk.	
	Kamis 28/10/ 2018.	✓	Ace APD, konsultasi pada pembimbing I	

Dosen Pembimbing II

Drs. H.M. Saleh, MA
NIP. 19650111 199303 1 001

Mahasiswa Ybs.

Karunia Dewi
NPM. 141265710







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.svariah.metrouniv.ac.id; E-mail: svariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Karunia Dewi**
NPM : 141265710

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / SI PBS
Semester / TA : IX / 2018-2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu 14/11/ 2018	✓	<ul style="list-style-type: none">✓ Revisi kata-kata yg salah dalam penyusunan✓ Lengkapi jurnal berekspansi yang terbit serta penulisan di catat kembali.✓ Sesuaikan hasil wawancara dengan APD yang dibuat.✓ Revisi kesimpulan. Kesimpulan adalah jawaban pertanyaan penelitian.	   

Dosen Pembimbing II

Drs. H.M. Saleh, MA
NIP. 19650111 199303 1 001

Mahasiswa Ybs.

Karunia Dewi
NPM. 141265710



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Karunia Dewi**
NPM : 141265710

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 PBS
Semester / TA : IX / 2018-2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu 21/11/ 2018.	✓	Ace Bab IV dan V konsultasikan kepada Pembimbing I	

Dosen Pembimbing II

Drs. H.M. Saleh, MA
NIP. 19650111 199303 1 001

Mahasiswa Ybs.

Karunia Dewi
NPM. 141265710





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Karunia Dewi**
NPM : 141265710

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 PBS
Semester / TA : IX / 2018-2019

No	Hari / Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	26/1/18	penulis skripsi menulis yang ada di draft	
	28/1/18	pro. Ule cipta Anglypta halaman depan + belakang	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs.

Drs. H. A. Jamil, M.Sy.
NIP. 19590815 198903 1 004


Karunia Dewi
NPM. 141265710



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-0909/ln.28/S/OT.01/12/2018**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Karunia Dewi
NPM : 141265710
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 Perbankan Syariah

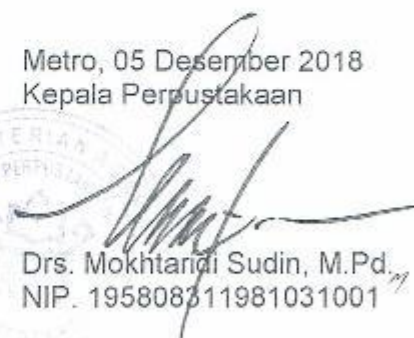
Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 141265710.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 05 Desember 2018
Kepala Perpustakaan




Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001

Wawancara Dengan Ibu Marwiyah



Wawancara Dengan Bpk. Wildan



Wawancara Dengan Ibu Widya



Wawancara Dengan Nining



Wawancara Dengan ibu Rista



Wawancara Dengan Bpk. Hengki



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Karunia Dewi dilahirkan di sumbersari pada tanggal 11 maret 1996, anak pertama dari pasangan Bapak Ahmad Kusaeni dan Ibu Koni.

Pendidikan dasar penulis ditempuh di SDN 1 Sumbersari Kec. Sekampung Lampung Timur dan selesai pada tahun 2008, kemudian melanjutkan di SMP N1 Sekampung Lampung Timur, dan selesai pada tahun 2011, sedangkan pendidikan Menengah Atas di SMA Negeri 1 Batanghari, dan selesai pada tahun 2014, kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan S1 Perbankan Syariah dimulai pada semester I TA.2014/2015.

Pada akhir perjalanan studi penulis diprogram S1 Perbankan Syariah IAIN Metro, penulis mempersembahkan Skripsi yang berjudul: "Persepsi dan Sukap Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah (Studi Kasus di Kecamatan Sekampung Lampung Timur)".